



AKUNTANSI UNTUK AHLI HUKUM

Ahli hukum dapat memanfaatkan Laporan Akuntansi dalam menyelesaikan permasalahan dalam hukum bisnis

Dr. Aris Machmud, S.E., Ak., M.Si., CA., M.H.



Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

		Universitas Al Azhar Indonesia Nama Fakultas : Hukum Nama Program Studi : Ilmu Hukum			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH		KODE	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penetapan
Akuntansi untuk Ahli Hukum		...	2 SKS	3	24 Januari 2025
Otorisasi		Nama Dosen Pengampu:		Koordinator MK	Ketua Program Studi
		1. Dr. Aris Machmud, S.E., Ak., M.Si., CA., M.H.		Tanda tangan  (Dr. Aris Machmud, S.E., Ak., M.Si., CA., M.H.)	Tanda tangan (Dr. Suartini, S.H., M.H.)
Capaian Pembelajaran (CP)	CP Lulusan				
	Sx	Dengan mempelajari mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai Akuntansi Keuangan Hukum untuk (1) Penerapan Akuntansi dalam Hukum; (2) melahirkan konsep-konsep hukum baru, sebagai dasar perumusan akuntansi keuangan ; (3) mengkaji pemikiran-pemikiran hukum akuntansi dalam pengembangan substansi dan penerapan hukumnya di tingkat domestik; (4) pengembangan metode kajian dan penelitian akuntansi keuangan, dan (5) Kontribusi Kajian Akuntansi yang berkembang sangat cepat, dinamis, mendasar, dan semakin komplek			
	Px	Mengerti dan memahami pengertian dan praktek akuntansi keuangan			
	KUx	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data			
	KKX	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami pengertian akuntansi keuangan dasar untuk mahasiswa hukum			
	CP Operasional				
	O1	Mahasiswa mampu memahami hubungan akuntansi dan hukum			
	O2	Mahasiswa memahami penggunaan pendekatan akuntansi terhadap permasalahan hukum			
Daftar Referensi	Utama				
	Jurnal nasional dan Internasional terkait hukum korporasi, Akuntansi Keuangan, dan akuntansi				

	Buku Ajar : Pengantar Akuntansi Keuangan, Hukum Bisnis ^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15}	
	Pendukung	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: Windows, Ms. Office, (Zoom Meeting)	Perangkat Keras: HP dan Laptop

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Direncanakan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran			Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar (Tugas)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian (%)
			Sinkron (Tatap Maya)	Asinkron Mandiri	Asinkron Kolaboratif				
(1)	(2)	(3)	(4)			(5)	(6)	(7)	(8)
1	S1.1; KU1; KU2 Orientasi Perkuliahan	Deskripsi Perkuliahan; Rencana Pembelajaran Semester (RPS); Aturan perkuliahan; Etika perkuliahan	Mahasiswa bersama dosen melaksanakan tatap muka/tatap maya untuk mengeksplorasi deskripsi	Mengerjakan Tugas Latihan 1	Diskusi Melalui forum elearning	3 x 50	Kuliah Interaktif: Persentasi dan membuat makalah	1.1.1 1.1.2 1.1.3 1.1.4	10%

¹ Diyah Santi Hariyani, *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik) Dinamik Linear*, 2016.

² Siti Rahmi, *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi, LPPM Universitas Bung Hatta* (LPPM Universitas Bung Hatta, 2021).

³ Desy Astrid Anindya et al., *Dasar-Dasar Akuntansi : Pengantar Untuk Pemula*, ed. Mutiara Ahsani, Cetakan Pe (Sumatera Barat: CV. Lauk Puyu Press, 2024).

⁴ Umi Muawanah, *Konsep Dasar Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*, vol. 53, 2018.

⁵ K Hans, "Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS (IAI)," 2019, 978-979-9020-57-4, https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/akuntansi_keuangan_berdasarkan_sak_berbasis_ifrsedisike-4.

⁶ Kastomo and La Sudarman, *Dasar-Dasar Akuntansi* (Sleman, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019).

⁷ Diyah Santi Hariyani, *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)*, 2016, <http://manajemen.unipma.ac.id/pengumuman/281/buku-ajar-pengantar-akuntansi-1-teori-dan-praktek>.

⁸ "Laporan Keuangan PT . UNILEVER INDONESIA Tbk Per 31 Desember 2024 Dan 2023," 2014.

⁹ Siti Masrohatin, *Hukum Bisnis Teori Dan Praktek Di Indonesia, Jurnal Aplikasi Bisnis*, vol. 3, 2014.

¹⁰ Hesti Widya Ningrum, "Sejarah Dan Perkembangan Pertanggungjawaban Korporasi," *Volkgeist: Jurnal Ilmu Hukum Dan Konstitusi* 1, no. 2 (2018): 139–56, <https://doi.org/10.24090/volkgeist.v1i2.1633>.

¹¹ Dwidja Priyatno, "Keterbukaan Beneficial Ownership Dan Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan," 2020.

¹² MH Mohamad Duddy Dinantara et al., *Pengantar Hukum Bisnis*, 2019, www.unpam.ac.id.

¹³ Fauzan Azima Faturachman, Tomi J.E Hutasoit, and Asmak UI Hosnah, "Pertanggungjawaban Dan Penegakan Hukum Pidana Korporasi Dalam Tindak Pidana Korupsi Di Indonesia," *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 4, no. 2 (2024): 197–212, <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i2.731>.

¹⁴ Yudhi Christiawan Samuel, "Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Tindak Pidana Korupsi Pengadaan Barang Dan Jasa Dalam Perspektif Peraturan Perundang-Undangan," *Hangoluan Law Review* 1, no. 1 (2022): 2588–93, file:///C:/Users/Asus/Downloads/1.-tulisan-yudhi.pdf.

¹⁵ Syahrijal Syukur, "Pertanggungjawaban Pidana Oleh Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) Sebagai Pelaku Pencucian Uang Dan Kejahatan Lainnya Dalam Perseroan Terbatas," *AML/CFT Journal: The Journal of Anti Money Laundering and Countering the Financing Terrorism* 1, no. 1 (2022): 101–12, <https://doi.org/10.59593/amlcft.2022.v1i1.28>.

			perkuliahan, RPS, aturan perkuliahan, dan etika perkuliahan.						
2	<p>a. Mahasiswa Mampu Menjelaskan definisi dan tujuan akuntansi dengan baik melalui studi literature</p> <p>b. Menyebutkan pemakai akuntansi.</p> <p>c. Menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi</p> <p>d. Membedakan jenis-jenis akuntansi</p> <p>e. Mencatat transaksi kedalam persamaan akuntansi.</p> <p>f. Menyusun laporan keuangan.</p>	<p>Akuntansi dan lingkungannya</p> <p>a. Definisi dan tujuan Akuntansi.</p> <p>b. Pemakai akuntansi</p> <p>c. Pemilik perusahaan</p> <p>d. Pengelola perusahaan</p> <p>e. Investor</p> <p>f. Kreditur</p> <p>g. Badan-badan pemerintah (instansi perpajakan)</p> <p>h. Para pemakai lainnya</p> <p>i. Profesi Akuntansi dan Bidang- bidang Akuntansi.</p> <p>j. Konsep-konsep dan prinsip- prinsip Akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep entitas • Prinsip keandalan • Prinsip biaya <p>• Konsep kesinambungan</p> <p>• Konsep satuan moneter stabil</p> <p>k. Jenis-jenis badan usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan perorangan • Perusahaan Persekutuan • Koperasi 	<p>Mahasiswa bersama dosen melaksanakan tatap muka/tatap maya untuk mengeksplorasi Pengantar Akuntansi Keuangan, Studi Kasus</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan Tugas Latihan Soal 	<p>Diskusi Melalui forum elearning</p>	<p>3 x 50</p>	<p>Kuliah Interaktif : Persentasi dan membuat makalah atau resume</p>	<p>1.2.1 1.2.2 1.2.3 1.2.4 1.2.5 1.2.6 1.2.7 1.2.8 1.2.9</p>	<p>10%</p>

		•Perseroan Terbatas l.Akuntansi untuk transaksi usaha. m.Persamaan Akuntansi							
3	<p>a. Menjelaskan definisi akun dan buku besar.</p> <p>b. Menyebutkan jenis-jenis kelompok akun.</p> <p>c. Menerapkan aturan Debet dan Kredit pada setiap transaksi</p> <p>d. Menyusun jurnal.</p> <p>e. Memposting jurnal pada akun dalam Buku Besar.</p> <p>f. Menyajikan Neraca Saldo</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Pencatatan Akuntansi 2. Pengertian perkiraan/akun dan buku besar 3. Jenis-Jenis Kelompok Perkiraan/Akun 4. Sistem Pencatatan Berganda Dan Aturan Debet Dan Kredit. 5. Jurnal 6. Posting Ke Buku Besar 7. Neraca Saldo 	Mahasiswa bersama dosen melaksanakan tatap muka/tatap maya untuk mengeksplorasi Proses Pencatatan Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • self-study via Google Classroom • Mengerjakan latihan soal 	Diskusi Melalui forum elearning	3 x 50	Kuliah Interaktif: Persentasi dan membuat makalah atau resume	<p>1.3.1</p> <p>1.3.2</p> <p>1.3.3</p> <p>1.3.4</p> <p>1.3.5</p> <p>1.3.6</p> <p>1.3.7</p> <p>1.3.8</p> <p>1.3.9</p>	10%
4	<p>a. Menjelaskan definisi akun dan buku besar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Pencatatan Akuntansi 2. Pengertian perkiraan/akun dan buku besar 	Mahasiswa bersama dosen melaksanakan tatap muka/tatap maya untuk mengeksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • self-study via Google Classroom 	Diskusi Melalui forum elearning	3 x 50	Kuliah Interaktif : Persentasi dan membuat makalah	<p>1.4.1</p> <p>1.4.2</p> <p>1.4.3</p> <p>1.4.4</p> <p>1.4.5</p>	5%

	<p>b. Menyebutkan jenis-jenis kelompok akun.</p> <p>c. Menerapkan aturan Debet dan Kredit pada setiap transaksi</p> <p>d. Menyusun jurnal.</p> <p>e. Memposting jurnal pada akun dalam Buku Besar.</p> <p>f. Menyajikan Neraca Saldo</p>	<p>3. Jenis-Jenis Kelompok Perkiraan/Akun</p> <p>4. Sistem Pencatatan Berganda Dan Aturan Debet Dan Kredit.</p> <p>5. Jurnal</p> <p>6. Posting Ke Buku Besar</p> <p>7. Neraca Saldo</p>	Proses Pencatatan Akuntansi					1.4.6	
5	<p>a. Menjelaskan konsep akuntansi berbasis akrual dan berbasis tunai.</p> <p>b. Mendeskripsikan batasan periode akuntansi.</p> <p>c. Menjelaskan akun-akun yang memerlukan</p>	<p>1. Penyesuaian Perkiraan/Akun</p> <p>2. Konsep Akuntansi Berbasis Akrual Dan Tunai</p> <p>3. Periode Akuntansi</p> <p>4. Penyesuaian</p> <p>5. Prosedur Pembuatan Kertas Kerja</p> <p>6. Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian</p>	Mahasiswa bersama dosen melaksanakan tatap muka/tatap maya untuk mengeksplorasi Penyesuaian Perkiraan/Akun	<ul style="list-style-type: none"> self-study via Google Classroom 	Diskusi Melalui forum elearning	3 x 50	Kuliah Interaktif : Persentasi dan membuat makalah atau resume	<p>1.5.1</p> <p>1.5.2</p> <p>1.5.3</p> <p>1.5.4</p> <p>1.5.5</p> <p>1.5.6</p> <p>1.5.7</p> <p>1.5.8</p> <p>1.5.9</p> <p>1.5.10</p> <p>1.5.11</p> <p>1.5.12</p>	5%

	<p>penyesuaian .</p> <p>d. Mendeskripsikan langkah-langkah prosedur pembuatan Kertas Kerja.</p> <p>e. Menyusun Neraca Saldo setelah penyesuaian</p>								
6	<p>a. Menyelesaikan kertas kerja.</p> <p>b. Menyajikan laporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Neraca ▪ Laporan Laba/Rugi ▪ Laporan Perubahan Modal ▪ Arus Kas <p>c. Membuat jurnal penyesuaian</p> <p>d. Memposting jurnal penyesuaian pada Akun dalam Buku Besar.</p>	<p>Penyelesaian Siklus Akuntansi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesaian Akhir Kertas Kerja 2. Penyajian Laporan Keuangan 3. Jurnal Penyesuaian dan Posting Ke Buku Besar 4. Jurnal Penutup Dan Posting Ke Buku Besar 5. Neraca Saldo Setelah Penutupan 	<p>Mahasiswa bersama dosen melaksanakan tatap muka/tatap maya untuk mengeksplorasi Siklus Akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • self-study via Google Classroom 	<p>Diskusi Melalui forum elearning</p>	<p>3 x 50</p>	<p>Kuliah Interaktif : Persentasi dan membuat makalah atau resume</p>	<p>1.6.1 1.6.2 1.6.3 1.6.4 1.6.5</p>	<p>5%</p>

	<p>e. Mem buat jurnal penutup.</p> <p>f. Mem posting jurnal penutup pada Akun dalam Buku Besar.</p> <p>g. Men yajikan Neraca Saldo setelah penutupan</p>								
7	<p>a. Menyeles aikan kertas kerja.</p> <p>b. Menyajika n laporan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Neraca ▪ Laporan Laba/Rugi ▪ Laporan Perubahan Modal ▪ Arus Kas <p>c. Membuat jurnal penyesuai a</p> <p>d. Memposti ng jurnal penyesuai an pada Akun dalam</p>	<p>Penyelesaian Siklus Akuntansi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelesaia n Akhir Kertas Kerja 2. Penyajian Laporan Keuangan 3. Jurnal Penyesuaian dan Posting Ke Buku Besar 4. Jurnal Penutup Dan Posting Ke Buku Besar 5. Neraca Saldo Setelah Penutupan 	<p>Mahasiswa bersama dosen melaksanakan tatap muka/tatap maya untuk mengeksplorasi Siklus Akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • self-study via Google Classroom 	<p>Diskusi Melalui forum elearning</p>	<p>3 x 50</p>	<p>Kuliah Interaktif : membuat makalah atau resume</p>	<p>1.7.1 1.7.2 1.7.3 1.7.4 1.7.5 1.7.6</p>	<p>10%</p>

	Buku Besar. e. Membuat jurnal penutup. f. Memposting jurnal penutup pada Akun dalam Buku Besar. g. Menyajikan Neraca Saldo setelah penutupan								
8	UTS (UJIAN TENGAH SEMESTER)								

9 – 10	<p>a. Menjelaskan definisi perusahaan dagang.</p> <p>b. Mendeskripsikan karakteristik perusahaan.</p> <p>c. Menjelaskan sistem persediaan barang dagangan.</p> <p>d. Mencatat transaksi penjualan barang dagangan.</p> <p>e. Mencatat transaksi pembelian barang dagangan.</p> <p>f. Memposting transaksi dalam perusahaan dagang.</p> <p>g. Menyajikan Neraca Saldo</p>	<p>a. Akuntansi Perusahaan Dagang</p> <p>b. Akuntansi Perusahaan Dagang</p> <p>c. Definisi dan Operasi Perusahaan Dagang</p> <p>d. Siklus Operasi Dan Sifat Perusahaan Dagang</p> <p>e. Sistem Persediaan Barang Dagangan</p> <p>f. Akuntansi Untuk Pembelian Barang Dagangan</p> <p>g. Akuntansi untuk pembelian dan Penjualan Barang Dagangan</p> <p>h. Jurnal Umum dan Posting ke Buku Besar</p> <p>i. Penyusunan Neraca Saldo</p>	<p>Mahasiswa bersama dosen melaksanakan tatap muka/tatap maya untuk mengeksplorasi Akuntansi Perusahaan Dagang</p>	<ul style="list-style-type: none"> self-study via Google Classroom 	<p>Diskusi Melalui forum elearning</p>	<p>3 x 50 menit</p>	<p>Kuliah Interaktif : Persentasi dan membuat makalah atau resume</p>	<p>1.9.1 1.9.2 1.9.3 1.9.4 1.9.5</p>	<p>5%</p>
11	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dengan baik terkait akun-</p>	<p>Penyelesaian Akt Perh Dagang</p> <p>a. Proses Penyesuaian untuk</p>	<p>Mahasiswa bersama dosen melaksanakan tatap muka/tatap maya untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> self-study via Google Classroom 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Melalui forum elearning 	<p>3 x 50 menit 3 x 50</p>	<p>Penugasan Penyelesaian tugas terstruktur</p>	<p>1.11.1 1.11.2 1.11.3 1.11.4 1.11.5</p>	<p>5%</p>

	akun yang membutuhkan penyesuaian. Dengan studi literature Mahasiswa mampu menyelesaikan kertas kerja dengan baik pada perusahaan dagang. Mahasiswa mampu menyusun jurnal penyesuaian dengan baik melalui praktek Mahasiswa mampu menyusun jurnal penutup dengan baik melalui latihan praktek	Perusahaan Dagang b. Penyelesaian Akhir Kertas Kerja Perusahaan Dagang c. Jurnal Penyesuaian Jurnal Penutup	mengeksplorasi Akt Perh Dagang					1.11.6 1.11.7 1.11.8 1.11.9	
12	Mahasiswa Mampu menyesuaikan akun- akun transitoris dengan baik melalui studi literature dan praktek	Ayat Transitoris dan Antisipasi	Mahasiswa bersama dosen melaksanakan tatap muka/tatap maya untuk mengeksplorasi Ayat Transitoris dan Antisipasi	Sself-study via Google Classroom	Diskusi Melalui forum elearning	3 x 50 menit	Penugasan Penyelesaian tugas terstruktur	1.13.1 1.13.2 1.13.3 1.13.4 1.13.5 1.13.6	10%

	<p>Mahasiswa mampu menyesuaikan akun-akun antisipasi dengan baik melalui studi literature dan praktek. Mahasiswa mampu membuat jurnal pembalik dengan tepat atas untuk akun-akun yang memerlukan jurnal pembalik melalui praktek.</p>								
15	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar SIA dengan baik melalui studi literature. Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik sistem akuntansi manual dengan baik</p>	<p>1. Kasasi Demi Kepentingan Hukum; Sistem Informasi Akuntansi</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep-Konsep Dasar SIA Sistem Akuntansi Manual Jurnal-Jurnal Khusus Buku Besar Pembantu Neraca Saldo 	<p>Mahasiswa bersama dosen melaksanakan tatap muka/tatap maya untuk mengeksplorasi Ayat Transitoris dan Antisipasi</p>	<p>Self-study via Google Classroom</p>	<p>Diskusi Melalui forum elearning</p>	<p>3 x 50 menit</p>	<p>Penugasan Penyelesaian tugas terstruktur</p>	<p>1.15.1 1.15.2 1.15.3</p>	<p>5%</p>

	<p>melalui studi literature. Mahasiswa mampu merancang jurnal khusus dengan baik melalui studi literature dan praktek. Mahasiswa mampu memposting dengan baik atas transaksi dalam buku besar pembantu; Mahasiswa mampu membuat dan menyajikan Neraca Saldo, AJP, AJSP dan Laporan Keuangan dengan baik melalui praktek.</p>								
16	UAS (UJIAN AKHIR SEMESTER)								

Note: Minimal Pertemuan 14 kali pembelajaran selain UTS dan UAS

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	AKUNTANSI UNTUK AHLI HUKUM		
KODE MK		Sks : 2	Semester 3
DOSEN PENGAMPU	Dr. Aris Machmud, S.E., Ak., M.Si., CA., M.H.		

Minggu Ke	Bentuk Tugas	Sub CPO	Nama dan Deskripsi Tugas	Metode Pengerjaan Tugas	Bentuk Format Luaran	Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian	Jadwal Pelaksanaan	Referensi Rujukan Tugas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Membuat Resume	CPO 1 (1.1) (1.2)	Tugas 1: Membuat resume tentang Pengertian akuntansi dan apa kaitannya dengan hukum Dikumpulkan di elearning tugas 1	Mencari dan mengumpulkan referensi berupa ebook, paper atau artikel Membuat resume dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar Memperhatikan tata cara mengutip/mensitasi yang benar	Resume dalam bentuk makalah kecil	<ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan Referensi yang sesuai (20%) <ul style="list-style-type: none"> Referensi yang tepat dan dari sumber yang dapat dipercaya Referensi minimal 5 referensi Resume dengan Bahasa Sendiri/orsinilitas (50%) Tulisan dan penggunaan bahasa dengan EYD yang benar 30% 	Setelah Pertemuan #1 sampai H-1 Pertemuan #2	Ebook, Paperm artikel berkaitan dengan Materi Pengantar Akuntansi

2	Mengerjakan Latihan	CPO 2 (2.1) (2.2)	Tugas 2: Mengerjakan tugas Contoh Latihan Soal Akuntansi	Mengerjakan sesuai dengan rumus	Jawaban latihan soal Akuntansi	1. Kesesuaian penggunaan rumus perhitungan (50%) 2. Kesesuaian jawaban (50%)	Setelah Pertemuan #2 sampai H-1 Pertemuan #3	Ebook, Paperm artikel berkaitan dengan Materi Akuntansi untuk Ahli Hukum pertemuan ke 2
3	Membuat Resume	CPO 3 (3.1) (3.2)	Tugas 3 : Membuat resume tentang Akuntansi Perusahaan Jasa (Gambaran Umum Akuntansi) Dikumpulkan di elearning tugas 3	Mencari dan mengumpulkan referensi berupa ebook, paper atau artikel Membuat resume dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar Memperhatikan tata cara mengutip/mensitasi yang benar.	Resume dalam bentuk makalah kecil	1. Mengumpulkan Referensi yang sesuai (20%) • Referensi yang tepat dan dari sumber yang dapat dipercaya • Referensi minimal 5 referensi 2. Resume dengan Bahasa Sendiri/orsinilitas (50%) 3. Tulisan dan penggunaan bahasa dengan EYD yang benar 30%	Setelah Pertemuan #3 sampai H-1 Pertemuan #4	Ebook, Paperm artikel berkaitan dengan Materi Akuntansi untuk Ahli Hukum pertemuan ke 3

4	Mengerjakan Latihan	CPO 2 (2.1) (2.2)	Tugas 4: Mengerjakan tugas Contoh Latihan Soal Akuntansi	Mengerjakan sesuai dengan rumus	Jawaban latihan soal Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian penggunaan rumus perhitungan (50%) 2. Kesesuaian jawaban (50%) 	Setelah Pertemuan #4 sampai H-1 Pertemuan #5	Ebook, Paperm artikel berkaitan dengan Materi Akuntansi untuk Ahli Hukum pertemuan ke 4
5	Mengerjakan Latihan Membuat Resume	CPO 5 (5.1) (5.2)	Tugas 5: Mengerjakan tugas Contoh Latihan Soal Akuntansi Membuat resume tentang Akuntansi Perusahaan Jasa (Gambaran Umum Akuntansi) Dikumpulkan di elearning tugas 5	Mengerjakan sesuai dengan rumus Mencari dan mengumpulkan referensi berupa ebook, paper atau artikel Membuat Resume dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar Memperhatikan tata cara mengutip/mensitasi yang benar.	Resume dalam bentuk makalah kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian penggunaan rumus perhitungan 2. Kesesuaian jawaban 3. Mengumpulkan Referensi yang sesuai (20%) 4. Referensi yang tepat dan dari sumber yang dapat dipercaya 5. Membuat tugas resume dengan Bahasa Sendiri/orsinilitas (50%) 6. Tulisan dan penggunaan bahasa dengan EYD yang benar 30% 	Setelah Pertemuan #5 sampai H-1 Pertemuan #6	Ebook, Paperm artikel berkaitan Materi Akuntansi untuk Ahli Hukum pertemuan ke 5

6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengejakan Latihan ▪ Membuat Resume 	CPO 6 (6.1) (6.2)	Tugas 6: Mengerjakan tugas Contoh Latihan Soal Akuntansi Membuat resume tentang Akuntansi Perusahaan Jasa (Gambaran Umum Akuntansi) Dikumpulkan di elearning tugas 6	Mengerjakan sesuai dengan rumus Mencari dan mengumpulkan referensi berupa ebook, paper atau artikel Membuat Resume dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar Memperhatikan tata cara mengutip/mensitasi yang benar.	Resume dalam bentuk makalah kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian penggunaan rumus perhitungan 2. Kesesuaian jawaban 3. Mengumpulkan Referensi yang sesuai (20%) 4. Referensi yang tepat dan dari sumber yang dapat dipercaya 5. Membuat tugas resume dengan Bahasa Sendiri/orsinilitas (50%) 6. Tulisan dan penggunaan bahasa dengan EYD yang benar 30% 	Setelah Pertemuan #5 sampai H-1 Pertemuan #6	Ebook, Paperm artikel berkaitan Materi Akuntansi untuk Ahli Hukum pertemuan ke 6
7	Review Materi	CPO 7 (7.1) (7.2)	Tugas 7: Membuat resume tentang pertemuan sebelum UTS	Mencari dan mengumpulkan referensi berupa ebook, paper atau artikel Membuat Resume dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar Memperhatikan tata cara mengutip/mensitasi yang benar	Resume dalam bentuk makalah kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan Referensi yang sesuai (20%). Referensi yang tepat dan dari sumber yang dapat dipercaya 2. Membuat tugas resume dengan Bahasa Sendiri/orsinilitas (50%) 3. Tulisan dan penggunaan bahasa dengan EYD yang benar 30% 	Setelah Pertemuan #6 sampai H-1 Pertemuan #7	Ebook, Paperm artikel berkaitan dengan materi Akuntansi untuk Ahli Hukum pertemuan ke 7
8	UTS (UJIAN TENGAH SEMESTER)							

	Mengerjakan Latihan. Membuat Resume	CPO 9 (9.1) (9.2)	Tugas 9: Mengerjakan tugas Contoh Latihan Soal Akuntansi. Membuat resume tentang Akuntansi dan Kepailitan. Dikumpulkan di elearning tugas 9	Mengerjakan sesuai dengan rumus. Mencari dan mengumpulkan referensi berupa ebook, paper atau artikel. Membuat Resume dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Memperhatikan tata cara mengutip/mensitasi yang benar.	Resume dalam bentuk makalah kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian penggunaan rumus perhitungan 2. Kesesuaian jawaban 3. Mengumpulkan Referensi yang sesuai (20%) 4. Referensi yang tepat dan dari sumber yang dapat dipercaya 5. Membuat tugas resume dengan Bahasa Sendiri/orsinilitas (50%) 7. Tulisan dan penggunaan bahasa dengan EYD yang benar 30% 	Setelah UTS sampai H-1 Pertemuan #9	Ebook, Paperm artikel berkaitan Materi Akuntansi untuk Ahli Hukum pertemuan ke 9
10	Mengerjakan Latihan. Membuat Resume	CPO 10 (10.1) (10.2)	Tugas 10: Mengerjakan tugas Contoh Latihan Soal Neraca Saldo. Membuat resume tentang Akuntansi Perusahaan Jasa (Gambaran Umum Akuntansi). Dikumpulkan di elearning tugas 6	Mengerjakan sesuai dengan rumus. Mencari dan mengumpulkan referensi berupa ebook, paper atau artikel. Membuat Resume dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Memperhatikan tata cara mengutip/mensitasi yang benar.	Resume dalam bentuk makalah kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian penggunaan rumus perhitungan 2. Kesesuaian jawaban 3. Mengumpulkan Referensi yang sesuai (20%) 4. Referensi yang tepat dan dari sumber yang dapat dipercaya 5. Membuat tugas resume dengan Bahasa Sendiri/orsinilitas (50%) 6. Tulisan dengan bahasa dengan EYD yang benar 30% 	Setelah Pertemuan #9 sampai H-1 Pertemuan #10	Ebook, Paperm artikel berkaitan Materi Akuntansi untuk Ahli Hukum pertemuan ke 10

11	Mengerjakan Latihan. Membuat Resume	CPO 11 (11.2)	Tugas 11: Mengerjakan tugas Contoh Latihan Soal Akuntansi. Membuat resume tentang Ayat Jurnal Penyesuaian. Dikumpulkan di elearning tugas 11	Mengerjakan sesuai dengan rumus. Mencari dan mengumpulkan referensi berupa ebook, paper atau artikel. Membuat Resume dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Memperhatikan tata cara mengutip/mensitasi yang benar.	Resume dalam bentuk makalah kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian penggunaan rumus perhitungan 2. Kesesuaian jawaban 3. Mengumpulkan Referensi yang sesuai (20%) 4. Referensi yang tepat dan dari sumber yang dapat dipercaya 5. Membuat tugas resume dengan Bahasa Sendiri/orsinilitas (50%) 6. Tulisan dan penggunaan bahasa dengan EYD yang benar 30% 	Setelah Pertemuan #10 sampai H-1 Pertemuan #11	Ebook, Paperm artikel berkaitan Materi Akuntansi untuk Ahli Hukum pertemuan ke 11
12	Mengerjakan Latihan. Membuat Resume	CPO12 (12.1) (12.2)	Tugas 12: Mengerjakan tugas Contoh Latihan Soal Akuntansi. Membuat resume tentang Jurnal Penutup dan Pembalik. Dikumpulkan di elearning tugas 12	Mengerjakan sesuai dengan rumus. Mencari dan mengumpulkan referensi berupa ebook, paper atau artikel. Membuat Resume dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Memperhatikan tata cara mengutip/mensitasi yang benar.	Resume dalam bentuk makalah kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian penggunaan rumus perhitungan 2. Kesesuaian jawaban 3. Mengumpulkan Referensi yang sesuai (20%) 4. Referensi yang tepat dan dari sumber yang dapat dipercaya 5. Membuat tugas resume dengan Bahasa Sendiri/orsinilitas (50%) 6. Tulisan dengan EYD yang benar 30% 	Setelah Pertemuan #11 sampai H-1 Pertemuan #12	Ebook, Paperm artikel berkaitan Materi Akuntansi untuk Ahli Hukum pertemuan ke 13

13	Mengerjakan Latihan. Membuat Resume	CPO13 (13.1) (13.2)	Tugas 13 Mengerjakan tugas Contoh Latihan Soal Akuntansi. Membuat resume tentang Laporan Keuangan Neraca, RL, Perubahan Modal. Dikumpulkan di elearning tugas 13	Mengerjakan sesuai dengan rumus. Mencari dan mengumpulkan referensi berupa ebook, paper atau artikel. Membuat Resume dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Memperhatikan tata cara mengutip /mensitasi yang benar.	Resume dalam bentuk makalah kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian penggunaan rumus perhitungan 2. Kesesuaian jawaban 3. Mengumpulkan Referensi yang sesuai (20%) 4. Referensi yang tepat dan dari sumber yang dapat dipercaya 5. Membuat tugas resume dengan Bahasa Sendiri/orsinilitas (50%) 6. Tulisan dan penggunaan bahasa dengan EYD yang benar 30% 	Setelah Pertemuan #12 sampai H-1 Pertemuan #13	Ebook, Paperm artikel berkaitan Materi Akuntansi untuk Ahli Hukum pertemuan ke 14
14	Membuat resume	CPO 14 (14.1) (14.2)	Mengerjakan tugas Contoh Latihan Soal Akuntansi. Membuat resume tentang Lap.Keu Akuntansi Perusahaan Dagang. Dikumpulkan di elearning tugas 14	Mencari dan mengumpulkan referensi berupa ebook, paper atau artikel. Membuat resume dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Memperhatikan tata cara mengutip/mensitasi yang benar.	Resume dalam bentuk makalah kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian penggunaan rumus perhitungan 2. Kesesuaian jawaban 3. Mengumpulkan Referensi yang sesuai (20%) 4. Referensi yang tepat dan dari sumber yang dapat dipercaya 5. Membuat tugas resume dengan Bahasa Sendiri/orsinilitas (50%) 6. Tulisan dan penggunaan bahasa dengan EYD yang benar 30%. 	Setelah Pertemuan #14 sampai H-1 Pertemuan #15	Ebook, Paperm artikel berkaitan dengan materi Akuntansi untuk Ahli Hukum pertemuan ke 14

15	Membuat resume	CPO 15 (15.1) (15.2)	Mengerjakan tugas Contoh Latihan Soal Akuntansi. Membuat resume tentang Persediaan Barang. Dikumpulkan di elearning tugas 15	Mencari dan mengumpulkan referensi berupa ebook, paper atau artikel. Membuat resume dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Memperhatikan tata cara mengutip/mensitasi yang benar	Resume dalam bentuk makalah kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian penggunaan rumus perhitungan 2. Kesesuaian jawaban 3. Mengumpulkan Referensi yang sesuai (20%) 4. Referensi yang tepat dan dari sumber yang dapat dipercaya 5. Membuat tugas resume dengan Bahasa Sendiri/orsinilitas (50%) 6. Tulisan dan penggunaan bahasa dengan EYD yang benar 30% 	Setelah Pertemuan #14 sampai H-1 Pertemuan #15	Ebook, Paperm artikel berkaitan dengan materi Hukum Pidana pertemuan ke 14
16	UAS (UJIAN AKHIR SEMESTER)							

SESI	PROSEDUR	BENTUK	SEKOR ≥ 77 (A/A-)	SEKOR ≥ 65 (B-/B/B+)	SEKOR ≥ 60 (C/C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
1	<i>Pre test dan Post test</i>	Diskusi (Tugas)	Menguraikan tentang definisi dan tujuan akuntansi, menyebutkan pemakai akuntansi, menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi secara benar dan sempurna	Menguraikan tentang definisi dan tujuan akuntansi, menyebutkan pemakai akuntansi, menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi secara benar	Menguraikan tentang definisi dan tujuan akuntansi, menyebutkan pemakai akuntansi, menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi secara kurang benar	Tidak Menguraikan tentang definisi dan tujuan akuntansi, menyebutkan pemakai akuntansi, menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi secara benar	Tidak memaparkan sama sekali tentang definisi dan tujuan akuntansi, menyebutkan pemakai akuntansi, menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi benar	10%
2	<i>Progress test dan Post test</i>	Diskusi (tugas)	Menguraikan perbedaan jenis- jenis akuntansi, mencatat transaksi kedalam persamaan akuntansi, menyusun laporan keuangan secara benar dan sempurna	Menguraikan perbedaan jenis- jenis akuntansi, mencatat transaksi kedalam persamaan akuntansi, menyusun laporan keuangan secara benar	Menguraikan perbedaan jenis- jenis akuntansi, mencatat transaksi kedalam persamaan akuntansi, menyusun laporan keuangan secara kurang benar	Tidak menguraikan perbedaan jenis- jenis akuntansi, mencatat transaksi kedalam persamaan akuntansi, menyusun laporan keuangan secara benar	Tidak memaparkan sama sekali tentang perbedaan jenis- jenis akuntansi, mencatat transaksi kedalam persamaan akuntansi, menyusun laporan keuangan secara benar	10%
3	<i>Progress test dan Post test</i>	Diskusi (tugas)	Menguraikan definisi akun dan buku besar, menyebutkan jenis- jenis kelompok akun, menerapkan aturan Debet dan Kredit pada setiap transaksi secara benar dan sempurna	Menguraikan definisi akun dan buku besar, menyebutkan jenis- jenis kelompok akun, menerapkan aturan Debet dan Kredit pada setiap transaksi secara benar	Menguraikan definisi akun dan buku besar, menyebutkan jenis- jenis kelompok akun, menerapkan aturan Debet dan Kredit pada setiap transaksi secara kurang benar	Tidak menguraikan definisi akun dan buku besar, menyebutkan jenis- jenis kelompok akun, menerapkan aturan Debet dan Kredit pada setiap transaksi secara benar	Tidak memaparkan sama sekali tentang definisi akun dan buku besar, menyebutkan jenis- jenis kelompok akun, menerapkan aturan Debet dan Kredit pada setiap transaksi secara benar	10%
4	<i>Progress test dan Post test</i>	Diskusi (tugas)	Menguraikan cara menyusun jurnal, memposting jurnal pada	Menguraikan cara menyusun jurnal, memposting jurnal	Menguraikan cara menyusun jurnal, memposting jurnal	Tidak menguraikan cara menyusun jurnal, memposting jurnal pada	Tidak memaparkan sama sekali tentang cara menyusun	5%

			akun dalam Buku Besar, menyajikan Neraca Saldo secara benar dan sempurna	pada akun dalam Buku Besar, menyajikan Neraca Saldo secara benar	pada akun dalam Buku Besar, menyajikan Neraca Saldo secara kurang benar	akun dalam Buku Besar, menyajikan Neraca Saldo secara benar	jurnal, memposting jurnal pada akun dalam Buku Besar, menyajikan Neraca Saldo secara benar	
5	<i>Progress test dan Post test</i>	Diskusi (tugas)	Menguraikan tentang konsep akuntansi berbasis akrual dan berbasis tunai, mendeskripsikan batasan periode akuntansi, menjelaskan akun- akun yang memerlukan penyesuaian, mendeskripsikan langkah-langkah prosedur pembuatan Kertas Kerja secara benar dan sempurna	Menguraikan tentang konsep akuntansi berbasis akrual dan berbasis tunai, mendeskripsikan batasan periode akuntansi, menjelaskan akun- akun yang memerlukan penyesuaian, mendeskripsikan langkah-langkah prosedur pembuatan Kertas Kerja secara benar	Menguraikan tentang konsep akuntansi berbasis akrual dan berbasis tunai, mendeskripsikan batasan periode akuntansi, menjelaskan akun- akun yang memerlukan penyesuaian, mendeskripsikan langkah-langkah prosedur pembuatan Kertas Kerja secara kurang benar	Tidak menguraikan tentang konsep akuntansi berbasis akrual dan berbasis tunai, mendeskripsikan batasan periode akuntansi, menjelaskan akun- akun yang memerlukan penyesuaian, mendeskripsikan langkah-langkah prosedur pembuatan Kertas Kerja secara benar	Tidak memaparkan sama sekali tentang konsep akuntansi berbasis akrual dan berbasis tunai, mendeskripsikan batasan periode akuntansi, menjelaskan akun- akun yang memerlukan penyesuaian, mendeskripsikan langkah-langkah prosedur pembuatan Kertas Kerja secara benar	10%
6	<i>Progress test dan Post test</i>	Diskusi (tugas)	Menguraikan tentang laporan Keuangan jurnal penyesuaian, memposting jurnal penyesuaian pada Akun dalam Buku Besar secara benar dan sempurna	Menguraikan tentang laporan Keuangan jurnal penyesuaian, memposting jurnal penyesuaian pada Akun dalam Buku Besar secara benar	Menguraikan tentang laporan Keuangan jurnal penyesuaian, memposting jurnal penyesuaian pada Akun dalam Buku Besar secara kurang benar	Tidak menguraikan tentang laporan Keuangan jurnal penyesuaian, memposting jurnal penyesuaian pada Akun dalam Buku Besar secara benar	Tidak memaparkan sama sekali tentang laporan Keuangan jurnal penyesuaian, memposting jurnal penyesuaian pada Akun dalam Buku Besar secara benar	5%
7	<i>Progress test dan Post test</i>	Diskusi (tugas)	Menguraikan tentang membuat jurnal penutup, memposting jurnal	Menguraikan tentang Ganti Kerugian dan	Menguraikan tentang membuat jurnal penutup, memposting	Tidak menguraikan tentang membuat jurnal penutup, memposting	Tidak memaparkan sama sekali tentang membuat	10%

			penutup pada Akun dalam Buku Besar, menyajikan Neraca Saldo setelah penutupan secara benar dan sempurna	Rehabilitasi, Gabungan Perkara Gugatan Ganti Kerugian. secara benar	jurnal penutup pada Akun dalam Buku Besar, menyajikan Neraca Saldo setelah penutupan secara kurang benar	jurnal penutup pada Akun dalam Buku Besar, menyajikan Neraca Saldo setelah penutupan secara benar	jurnal penutup, memposting jurnal penutup pada Akun dalam Buku Besar, menyajikan Neraca Saldo setelah penutupan secara benar	
8	<i>Progress test dan Post test</i>	- UTS - Tes Tertulis	<i>Menguraikan dan menjelaskan tentang Materi yang dipelajari dari pertemuan 1 sampai 7 secara benar dan sempurna</i>	<i>Menguraikan dan menjelaskan tentang Materi yang dipelajari dari pertemuan 1 sampai 7.</i>	<i>Menguraikan dan menjelaskan tentang Materi yang dipelajari dari pertemuan 1 sampai 7, secara kurang benar.</i>	<i>Tidak menguraikan dan tidak menjelaskan tentang Materi yang dipelajari dari pertemuan 1 sampai 7.</i>	<i>Tidak menguraikan sama sekali tentang Materi yang dipelajari dari pertemuan 1 sampai 7</i>	
9	<i>Progress test dan Post test</i>	Diskusi (tugas)	Menguraikan tentang definisi perusahaan dagang, mendeskripsikan karakteristik perusahaan, menjelaskan sistem persediaan barang dagangan, mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara benar dan sempurna	Menguraikan tentang definisi perusahaan dagang, mendeskripsikan karakteristik perusahaan, menjelaskan sistem persediaan barang dagangan, mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara benar	Menguraikan tentang definisi perusahaan dagang, mendeskripsikan karakteristik perusahaan, menjelaskan sistem persediaan barang dagangan, mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara kurang benar	Tidak menguraikan tentang definisi perusahaan dagang, mendeskripsikan karakteristik perusahaan, menjelaskan sistem persediaan barang dagangan, mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara benar	Tidak memaparkan sama sekali tentang definisi perusahaan dagang, mendeskripsikan karakteristik perusahaan, menjelaskan sistem persediaan barang dagangan, mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara benar	5%
10	<i>Progress test dan Post test</i>	Diskusi (tugas)	Menguraikan tentang mencatat transaksi penjualan barang dagangan, mencatat transaksi pembelian barang dagangan, memposting transaksi dalam perusahaan dagang, menyajikan	Menguraikan tentang mencatat transaksi penjualan barang dagangan, mencatat transaksi pembelian barang dagangan, memposting transaksi dalam perusahaan dagang,	Menguraikan tentang mencatat transaksi penjualan barang dagangan, mencatat transaksi pembelian barang dagangan, memposting transaksi dalam perusahaan dagang, menyajikan	Tidak menguraikan tentang mencatat transaksi penjualan barang dagangan, mencatat transaksi pembelian barang dagangan, memposting transaksi dalam perusahaan dagang,	Tidak memaparkan sama sekali tentang mencatat transaksi penjualan barang dagangan, mencatat transaksi pembelian barang dagangan, memposting transaksi dalam perusahaan dagang,	5%

			Neraca Saldo secara benar dan sempurna	menyajikan Neraca Saldo secara benar	Neraca Saldo secara kurang benar	menyajikan Neraca Saldo secara benar	perusahaan dagang, menyajikan Neraca Saldo secara benar	
11	<i>Progress test dan Post test</i>	Diskusi (tugas)	Menguraikan tentang akun- akun yang membutuhkan penyesuaian, menyelesaikan kertas kerja pada perusahaan dagang secara benar dan sempurna	Menguraikan tentang akun- akun yang membutuhkan penyesuaian, menyelesaikan kertas kerja pada perusahaan dagang secara benar	Menguraikan tentang akun- akun yang membutuhkan penyesuaian, menyelesaikan kertas kerja pada perusahaan dagang secara kurang benar	Tidak menguraikan tentang akun- akun yang membutuhkan penyesuaian, menyelesaikan kertas kerja pada perusahaan dagang secara benar	Tidak memaparkan sama sekali tentang akun- akun yang membutuhkan penyesuaian, menyelesaikan kertas kerja pada perusahaan dagang secara benar	5%
12	<i>Progress test dan Post test</i>	Diskusi (tugas)	Menguraikan tentang menyusun jurnal penyesuaian, menyusun jurnal penutup secara benar dan sempurna	Menguraikan tentang menyusun jurnal penyesuaian, menyusun jurnal penutup secara benar	Menguraikan tentang menyusun jurnal penyesuaian, menyusun jurnal penutup secara kurang benar	Tidak menguraikan tentang menyusun jurnal penyesuaian, menyusun jurnal penutup secara benar	Tidak memaparkan sama sekali tentang menyusun jurnal penyesuaian, menyusun jurnal penutup secara benar	10%
13	<i>Progress test dan Post test</i>	Diskusi (tugas)	Menguraikan tentang menyesuaikan akun- akun transitoris, menyesuaikan akun- akun antisipasi secara benar dan sempurna	Menguraikan tentang menyesuaikan akun- akun transitoris, menyesuaikan akun- akun antisipasi secara benar	Menguraikan tentang menyesuaikan akun- akun transitoris, menyesuaikan akun- akun antisipasi secara kurang benar	Tidak menguraikan tentang menyesuaikan akun- akun transitoris, menyesuaikan akun- akun antisipasi secara benar	Tidak memaparkan sama sekali tentang menyesuaikan akun- akun transitoris, menyesuaikan akun- akun antisipasi secara benar	10%

14	<i>Progress test dan Post test</i>	Diskusi (tugas)	Menguraikan tentang membuat jurnal pembalik untuk akun-akun yang memerlukan jurnal pembalik secara benar dan sempurna	Menguraikan tentang membuat jurnal pembalik untuk akun-akun yang memerlukan jurnal pembalik secara benar	Menguraikan tentang membuat jurnal pembalik untuk akun-akun yang memerlukan jurnal pembalik secara kurang benar	Tidak menguraikan tentang membuat jurnal pembalik untuk akun-akun yang memerlukan jurnal pembalik secara benar	Tidak memaparkan sama sekali tentang membuat jurnal pembalik untuk akun-akun yang memerlukan jurnal pembalik secara benar	5%
15	<i>Progress test dan Post test</i>	Diskusi (tugas)	Menguraikan tentang konsep dasar SIA, menguraikan karakteristik sistem akuntansi manual, merancang jurnal khusus, memposting pada buku besar pembantu, menyajikan Neraca Saldo secara benar dan sempurna	Menguraikan tentang konsep dasar SIA, menguraikan karakteristik sistem akuntansi manual, merancang jurnal khusus, memposting pada buku besar pembantu, menyajikan Neraca Saldo secara benar	Menguraikan tentang konsep dasar SIA, menguraikan karakteristik sistem akuntansi manual, merancang jurnal khusus, memposting pada buku besar pembantu, menyajikan Neraca Saldo secara kurang benar	Tidak menguraikan tentang konsep dasar SIA, menguraikan karakteristik sistem akuntansi manual, merancang jurnal khusus, memposting pada buku besar pembantu, menyajikan Neraca Saldo secara benar	Tidak memaparkan sama sekali tentang konsep dasar SIA, menguraikan karakteristik sistem akuntansi manual, merancang jurnal khusus, memposting pada buku besar pembantu, menyajikan Neraca Saldo secara benar	5%
16	<i>Progress test dan Post test</i>	<ul style="list-style-type: none"> - UAS - Tes Tertulis 	<i>Menguraikan dan menjelaskan tentang Materi yang dipelajari dari pertemuan 9 sampai 15 secara benar dan sempurna</i>	<i>Menguraikan dan menjelaskan tentang Materi yang dipelajari dari pertemuan 9 sampai 15</i>	<i>Menguraikan dan menjelaskan tentang Materi yang dipelajari dari pertemuan 9 sampai 15, secara kurang benar.</i>	<i>Tidak menguraikan dan tidak menjelaskan tentang Materi yang dipelajari dari pertemuan 9 sampai 15.</i>	<i>Tidak menguraikan sama sekali tentang Materi yang dipelajari dari pertemuan 9 sampai 15</i>	

A. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami pengertian, hakikat, dan teori terkait Akuntansi keuangan dan pelaporannya serta memahami aspek hukum

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Tujuan yang diharapkan:

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Tujuan yang diharapkan:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan Akuntansi sebagai bahasa bisnis dengan baik melalui studi Literatur.
2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan pengertian Akuntansi dengan baik melalui studi Literatur.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tujuan Akuntansi dengan baik melalui studi Literatur.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat Akuntansi dengan baik melalui studi Literatur.
5. Mahasiswa mampu menggambarkan fungsi Akuntansi dengan baik melalui studi Literatur.
6. Mahasiswa mampu menjelaskan para Pemakai Informasi Akuntansi dengan baik melalui studi Literatur
7. Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis Perusahaan dengan baik melalui studi Literatur
8. Mahasiswa mampu menggambarkan berbagai jenis Profesi Akuntan dengan baik melalui studi Literatur
9. Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip-Prinsip Akuntansi dengan baik melalui studi Literatur
10. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi laporan keuangan dalam aspek permasalahan hukum dengan baik melalui studi literature.

C. Kegiatan Belajar

1. Pendahuluan

Pembukuan atau akuntansi merupakan suatu bentuk adaptasi dari perkembangan dunia usaha pada saat itu. Pada tahun 1494, Luca Pacioli – seorang matematikawan yang mengajarkan sistem pembukuan dengan double entry berpasangan antara debet dan kredit yang hasilnya harus selalu seimbang (Balance) – Balance belum tentu benar, tapi tidak balance pasti salah - untuk menghasilkan laporan keuangan terpadu dari siklus akuntansi. Selanjutnya empat abad selanjutnya – pada abad ke 18 dan ke 19 – terjadi Revolusi Industri di Inggris yang menunjukkan perkembangan yang signifikan yang berkaitan dengan akuntansi biaya yang digunakan untuk menghitung biaya produksi dan harga pokok penjualan yang dipakai oleh para manager pabrik untuk penetapan harga pokok dan harga jual.¹⁶

¹⁶ Rahmi, *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*. Lihat Mekari Jurnal Editorial, “Anglo Saxon: Akuntansi Yang Berkembang Di Amerika Serikat,” *Mekari*, April 2, 2022, <https://www.jurnal.id/id/blog/anglo-saxon-jenis-akuntansi-yang-berkembang-di-amerika-serikat/>.

Perkembangan selanjutnya, Revolusi Industri berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan juga para pemilik modal yang berinvestasi dalam aset tetap berupa mesin dan membeli pabrik – sehingga terbentuknya organisasi perusahaan yang menghimpun para pemegang saham (stockholders) yang membutuhkan informasi tentang seberapa baik manajemen menjalankan perusahaan dan sebagai alat ukur dari kinerja perusahaan dan manajemen. Robert Stelling membagi perkembangan akuntansi tersebut dalam beberapa tahap sebagai berikut:¹⁷

1. Perusahaan masih kecil, sehingga para pemiliknya sekaligus menjadi manajer. Segala pencatatan mengenai perusahaan dikerjakan sendiri.
2. Perusahaan yang dikelola sudah makin besar, sehingga semua pengurusan dalam perusahaan dengan pencatatan akuntansinya diserahkan kepada orang yang mengerti tentang akuntansi.
3. Pemisahan fungsi antara pemilik dan perusahaan sehingga pertanggungjawaban perusahaan ke pemilik dengan membuat suatu laporan keuangan.

2. Pembahasan

Sejarah akuntansi di Amerika dimulai pada Tahun 1930 ditandai dengan terbentuknya lembaga Security Exchange Commission (SEC) yaitu lembaga untuk mendorong tercapainya prinsip akuntansi secara baku, sehingga muncul konsep, teori dan rumusan yang sistematis tentang teori akuntansi. Dalam perkembangan berikutnya di rumuskan Standart Akuntansi dengan singkatan GAAP (Generally Accepted Accounting Principles). Tahun 1972 di kota Sidney diselenggarakan kongres profesi akuntan sedunia sehingga membentuk IASC (International Accounting Standard Commite). Tahun 2000, IASC melaksanakan restrukturisasi kelembagaan dengan membentuk IASCF (International Accounting Standard Commite Foundation) dan melahirkan IASB (International Accounting Standard Board) dan IFRIC (International Financial Reporting Interpretation Commite, IASB kemudian mengeluarkan IFRS (International Finansial Reporting Standard) sebagai standar akuntansi dan pelaporan keuangan yang baru.¹⁸

Perkembangan akuntansi di Indonesia dipengaruhi oleh sistem continental atau sistem eropa, sebagai fakta sejarah bahwa Indonesia sebagai produk dari negara jajahan Belanda, sehingga di sadari maupun tidak disadari bahwa bahwa antipasti terhadap produk Belanda sangat tinggi sehingga muncul dualism sistem pembukuan di Indonesia dengan munculnya pengaruh Amerika dalam penanaman modal asing pada tahun 1950-an, sehingga sistem single entry ditinggalkan dan sistem akuntansi yang diberlakukan dengan mengadopsi sistem akuntansi berpasangan (double entry).¹⁹

Tata buku dan akuntansi lebih menekan pada mekanisme dalam menghasilkan suatu laporan keuangan dimana proses pencatatan, peringkasan, penggolongan, dan aktivitas-aktivitas lain yang bertujuan untuk menciptakan informasi akuntansi yang berdasar pada data, sedangkan akuntansi lebih menekankan pada konstruktif dan

¹⁷ Rahmi, *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*.

¹⁸ Rahmi.

¹⁹ Rahmi.

analitikal seperti kegiatan analisis dan interpretasi berdasarkan informasi akuntansi – tata buku merupakan bagian dari akuntansi dan semakin ditinggalkan. Pengaruh perubahan sistem akuntansi Eropa ke sistem akuntansi Anglo saxon. Puncaknya pada tahun 1980 menandai berakhirnya sistem akuntansi continental di Indonesia dengan didirikannya Pusat Pengembangan Akuntansi dari gabungan beberapa universitas di Indonesia.²⁰

Disamping itu, banyaknya masyarakat Indonesia yang menimba ilmu di Amerika baik melalui beasiswa terencana dari pemerintah maupun mandiri, disamping itu peran pertukaran tenaga pengajar dari Amerika di Universitas di seluruh Indonesia turut berkontribusi dalam penggantian sistem continental menjadi sistem anglo saxon di Indonesia, hal ini nampak dari berdirinya lembaga pendidikan tinggi di Indonesia pada tahun 1952 yaitu Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi. Selanjutnya dibentuknya organisasi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 1957 dan penerapan akuntansi anglo saxon terus berkembang dan menjadi familiar dalam dunia usaha, selanjutnay IAI menerbitkan suatu pedoman pencatatan transaksi keuangan dengan melalui Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1996 sebagai dasar penyusunan laporan keuangan perusahaan di Indonesia. Perbedaan Sistem akuntansi Belanda dan Amerika dapat terlihat dari Tabel 1 dibawah ini:²¹

Tabel 1:
Perbedaan Sistem Akuntansi Kontinental dan Sistem Amerika

Nomor	Keterangan	Sistem Kontinental (Belanda)	Sistem Anglo Saxon (Amerika)
1	Jurnal Transaksi - Buku Harian	Berdasarkan Double Entry Namun Tanpa adanya Akun Penyusutan	Berdasarkan Double Entry dan adanya Akun Penyusutan
2	Buku Bear		
	Penyusutan	Menggunakan perkiraan cadangan dan dicatat di sisi Kredit (saldo Normal di Kredit)	Membebankan Penyusutan dengan saldo normal di Debet sedangkan Akumulasi Penyusutan dengan Saldo Normal di Kredit
	Perkiraan Campuran	Menggunakan Sistem Campuran.	Tidak Menggunakan Sistem Campuran.
	Prive	Adanya Akun Penyetoran Prive	Tidak Ada Akun Penyetoran Prive
3	Neraca Lajur	Arsip digunakan sebagai Dokumen	Arsip hanya sebagai alat bantu dan tidak disimpan secara permanen
4	Laporan Keuangan	Terdiri dari:	Terdiri dari:
		Neraca	Neraca
		Laporan Laba Rugi	Laporan Laba Rugi
		Laporan Perubahan Modal	Laporan Perubahan Modal

²⁰ Rahmi.

²¹ Rahmi.

			Laporan Arus Kas
			Laporan Dana
			Catatan Atas Laporan Keuangan

Perkembangan Akuntansi Kontinental dan Akuntansi Anglo-Saxon

Perkembangan Akuntansi dari Sistem Pembukuan Berpasangan Pada awalnya, pencatatan transaksi perdagangan dilakukan dengan cara sederhana, yaitu dicatat pada batu, kulit kayu, dan sebagainya. Catatan tertua yang berhasil ditemukan sampai saat ini masih tersimpan, yaitu berasal dari Babilonia pada 3600 sebelum masehi. Penemuan yang sama juga diperoleh di Mesir dan Yonani kuno. Pencatatan itu belum dilakukan secara sistematis dan sering tidak lengkap. Pencatatan yang lebih lengkap dikembangkan di Italia setelah dikenal angka- angka desimal arab dan semakin berkembangnya dunia usaha pada waktu itu.

Perkembangan akuntansi terjadi bersamaan dengan ditemukannya sistem pembukuan berpasangan (double entry system) oleh pedagang- pedagang Venesia yang merupakan kota dagang yang terkenal di Italia pada masa itu. Dengan dikenalnya sistem pembukuan berpasangan tersebut, pada tahun 1494 telah diterbitkan sebuah buku tentang pelajaran pembukuan berpasangan yang ditulis oleh seorang pemuka agama dan ahli matematika bernama Luca Paciolo dengan judul Summa de Arithmetica, Geometrica, Proportioni et Proportionalita yang berisi tentang pelajaran ilmu pasti. Namun, di dalam buku itu terdapat beberapa bagian yang berisi pelajaran pembukuan untuk para pengusaha. Bagian yang berisi pelajaran pembukuan itu berjudul Tractatus de Computis et Scriptorio. Buku tersebut kemudian tersebar di Eropa Barat dan selanjutnya dikembangkan oleh para pengarang berikutnya.

Sistem pembukuan berpasangan tersebut selanjutnya berkembang dengan sistem yang menyebut asal negaranya, misalnya sistem Belanda, sistem Inggris, dan sistem Amerika Serikat. Sistem Belanda atau tata buku disebut juga sistem Kontinental. Sistem Inggris dan Amerika Serikat disebut Sistem Anglo- Saxon. Perkembangan Akuntansi dari Sistem Kontinental ke Anglo- Saxon Pada abad pertengahan, pusat perdagangan pindah dari Venesia ke Eropa Barat.

Eropa Barat, terutama Inggris menjadi pusat perdagangan pada masa revolusi industri. Pada waktu itu pula akuntansi mulai berkembang dengan pesat. Pada akhir abad ke-19, sistem pembukuan berpasangan berkembang di Amerika Serikat yang disebut accounting (akuntansi). Sejalan dengan perkembangan teknologi di negara itu, sekitar pertengahan abad ke-20 telah dipergunakan komputer untuk pengolahan data akuntansi sehingga praktik pembukuan berpasangan dapat diselesaikan dengan lebih baik dan efisien.

Di Inggris, bursa efek pasar dan profesi akuntansi juga berpengaruh dalam proses akuntansi peraturan. Inggris laporan tahunan dan piutang terdiri dari laba konsolidasi dan akun rugi, neraca dan laporan arus kas. Untuk menilai review operasi secara tahunan, laporan direktur adalah harus selalu disertakan. Dalam

praktek konsolidasi, metode pembelian biasanya diikuti meskipun dalam beberapa kasus, dan merger akuntansi atau metode penyatuan mungkin diperlukan. Berkaitan dengan praktek pengukuran mereka, Inggris menerapkan pendekatan konservatif daripada kebanyakan negara-negara Anglo Saxon dimana ada selisih penilaian kembali aktiva tetap seperti tanah dan bangunan untuk nilai pasar. Persediaan biaya juga ditentukan dengan metode masuk pertama-dalam metode-first out (FIFO) diizinkan untuk keperluan pajak, sedangkan-terakhir di-first-out (LIFO) Metode tidak diperbolehkan.

Dalam upaya untuk mengidentifikasi perbedaan perhitungan tahunan antar bangsa EC, Nobes (1992) membuat klasifikasi nya berkenaan dengan harmonisasi akuntansi dalam masyarakat Eropa dan proses perkembangan yang signifikan dengan daerah memeriksa pertama di mana perbedaan yang signifikan ada yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan akuntansi. Dia mengidentifikasi bidang-bidang berikut: publikasi dan audit; format akun; konservatisme dalam memberikan informasi akuntansi; kewajiban informasi yang dipublikasikan; dasar penilaian; praktek konsolidasi dan lain-lain sebagai realisasi dari latar belakang akuntansi yang berbeda, sehingga mempengaruhi perkembangan akuntansi di negara-negara.

Pada awal tahun 1930-an, di sebagian besar benua Eropa, konsolidasi merupakan perkembangan baru yang berasal dari negara-negara yang paling banyak diadopsi direktif ketujuh pada tahun 1985. Konservatisme juga dipengaruhi nilai-nilai akuntansi dengan cara yang berbeda. Sejauh isu keadilan dalam informasi keuangan yang bersangkutan, undang-undang perusahaan di Inggris, Irlandia, dan Belanda merupakan satu-satunya di negara-negara Eropa yang membutuhkan kewajiban dalam laporan keuangan yang diaudit. Ini didirikan di 4 Instruksi sebagai «dan adil pandangan yang benar. Dalam laporan keuangan Jerman, masih ada preferensi kecil untuk keadilan. Pelaporan Keuangan masih latihan pembukuan yang akurat, yang harus memenuhi aturan rinci dan pengawasan inspektur pajak (Nobes, 1992).

Tidak seperti Radebaugh dan Gray, Nobes mengidentifikasi perbedaan utama antara negara-negara Eropa dalam apa yang ia sebut klasifikasi dua kelompok. Normalisasi laporan keuangan tahunan yang pantas bagi negara-negara Anglo-Saxon terdiri dari:²²

- Isi laporan keuangan;
- Unsur-unsur deskriptif dari pengakuan, laporan keuangan dan penilaian tersebut
- Isi dari berbagai sel;
- Peraturan akuntansi, standar dan prosedur mengenai elaborasi dan penyajian laporan keuangan.

Akuntansi merupakan salah satu instrument penting dalam pengambilan keputusan bisnis. Kebutuhan informasi bisnis dalam era globalisasi menjadi suatu

²² Editorial, "Anglo Saxon: Akuntansi Yang Berkembang Di Amerika Serikat."

hal yang mutlak yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan untuk mengevaluasi kinerja keuangannya dalam waktu tertentu dan mengukur sejauh mana keberhasilan usahanya – nampak dari laporan keuangan. Era revolusi industri 4.0 menyebabkan perkembangan ilmu dan praktik akuntansi berkembang dengan sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan kehidupan perekonomian dunia. Mungkin dapat dikatakan di era 5.0 kehidupan masyarakat tidak akan terlepas dari masalah akuntansi, seperti halnya tidak akan terlepas dari gadget untuk kebutuhan informasi. Dengan memahami akuntansi, akan banyak membantu seseorang khususnya manajer untuk mencapai kesuksesan di bidangnya masing-masing.

Pengertian akuntansi menurut *American Institute of Public Accountants* (AICPA) akuntansi adalah suatu aktivitas yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, khususnya yang bersifat keuangan dari suatu entitas ekonomi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih suatu tindakan.

Secara umum, pengertian akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi merupakan aktivitas pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan keuangan yang dapat digunakan sebagai informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. Dari pengertian diatas, kegiatan utama akuntansi sebagai berikut:²³

1. Mengidentifikasi data keuangan perusahaan. Data-data keuangan di perusahaan diidentifikasi melalui bukti-bukti transaksi bisnis.
2. Mencatat data keuangan perusahaan. Mencatat setiap transaksi bisnis sesuai dengan bukti transaksi ke dalam jurnal dan posting ke buku besar
3. Menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Fungsi Laporan Keuangan dan Aspek Hukum

Bidang hukum dari akuntansi adalah hukum perusahaan, dengan salah satu sumber hukumnya adalah Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) adalah produk yang dijadikan pedoman dasar untuk memutuskan suatu hukum yang berkembang di masyarakat. Kitab hukum dagang mengamatkan bahwa setiap badan usaha tetap (BUT) yang berkedudukan di Indonesia wajib melaksanakan pembukuan dan terdaftar. Ruang lingkup dari Hukum Perusahaan ada pada lapangan Hukum Perdata (khususnya Hukum Dagang) dan sebagian ada pada Hukum Administrasi Negara yang tercermin pada peraturan Perundang-undangan di luar KUHPerdata dan KUHDagang. Namun apabila dilihat dari obyek usaha dan tata perniagaannya, termasuk di dalam lapangan Hukum Perdata khususnya di bidang hukum harta kekayaan yang mana di dalamnya terletak hukum dagang. Sedangkan apabila dilihat

²³ Diah Ayu Susanti et al., *Teori Dan Praktik Akuntansi Pengantar 1: Sesuai PSAK, Teori Dan Praktik Akuntansi Pengantar 1: Sesuai PSAK*, Cet. 17 (Kudus, 2020).

dari kegiatan usahanya yang bergerak dalam kegiatan ekonomi pada umumnya, maka hukum perusahaan ini termasuk pula dalam cakupan hukum ekonomi.²⁴

Sumber hukum utama hukum perusahaan adalah Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD) yang merupakan *lex specialis* dari KUHPerdata. KUHDagang ini merupakan warisan dari Hindia Belanda berupa Wetboek Van Koophandel (Wvk), yang berdasarkan asas konkordansi (asas keselarasan) masih terus berlaku sampai ada peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia yang menggantikannya. Hukum perdata diatur dalam KUHPerdata dan Hukum Dagang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD). Kesimpulan ini sekaligus menunjukkan bagaimana hubungan antara hukum dagang dan hukum perdata. Hukum perdata merupakan hukum umum (*lex generalis*) dan hukum dagang merupakan hukum khusus (*lex specialis*). Dengan diketahuinya sifat dari kedua kelompok hukum tersebut, maka dapat disimpulkan keterhubungannya sebagai *lex specialis derogat lex generalis*, artinya hukum yang bersifat khusus mengesampingkan hukum yang bersifat umum. Sehingga dapat disimpulkan dari pasal 1 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang yang pada pokoknya menyatakan bahwa:²⁵

“Kitab Undang-Undang Hukum Perdata seberapa jauh dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang tidak khusus diadakan penyimpangan-penyimpangan, berlaku juga terhadap hal-hal yang disinggung dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang”.

Bisnis merupakan suatu urusan atau kegiatan dagang, Industri atau keuangan yang dihubungkan dengan produksi atau pertukaran barang atau jasa, dengan menempatkan uang dari para entrepreneur dalam risiko tertentu dengan usaha tertentu dengan motif untuk mendapatkan keuntungan. Laporan keuangan akan memainkan peran terbaik jika disajikan sesuai dengan unsur-unsur kualitatif (antara lain: mudah dipahami, andal, sebanding dan relevan). Oleh karena itu, diperlukan laporan keuangan yang akurat, relevan dan bebas penipuan untuk mendukung pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan. Sayangnya, tidak semua pebisnis mengetahui pentingnya laporan keuangan yang bersih dan menghindari penipuan. Faktanya, masih banyak perusahaan yang tidak dapat memberikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).²⁶

Aspek hukum dalam perusahaan sangat penting karena pada dasarnya sifat manusia sebagai homo economicus berupaya dengan segala cara untuk mendapatkan keuntungan, sehingga apabila tidak ada aturan yang tegas maka dampaknya adalah manusia menjadi predator dari manusia lainnya, salah satunya adalah tindakan fraud demi mencapai keuntungan pribadi maupun golongan mereka, dengan memanipulasi kinerja laporan keuangan – manajemen laba dengan window dressing (mempercantik

²⁴ Tutik Asmorowati et al., “Tindak Pidana Penyalahgunaan Pembukuan Perusahaan,” *Unes Law Review* 6, no. 2 (2023): 5123–30, <https://review-unes.com/https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.

²⁵ Asmorowati et al.

²⁶ Asmorowati et al.

laporan keuangan) – yang dapat merugikan para pemangku kepentingan. Tindakan fraud tadi muncul dalam keadaan adanya tekanan, peluang dan sifat rasionalitas manusia dalam menakar tindakan dan hukuman.²⁷

Manipulasi laporan keuangan menimbulkan korupsi, salah menilai harta perusahaan dan kecurangan dalam laporan keuangan - corruption, asset misappropriation dan financial statement fraud. Berdasarkan publikasi ACFE Indonesia bahwa kecurangan yang bersifat korupsi sebanyak tujuh puluh tujuh persen, penyalahgunaan asset perusahaan sebesar Sembilan belas persen dan fraud laporan keuangan sebesar empat persen, namun walaupun kecil tingkat prosentasenya namun berdampak pada tingkat kerugian yang sangat besar hampir delapan ratus ribu US dollar.²⁸ Sedangkan berdasarkan survey tahun 2019-2022 ACFE menyebutkan bahwa lembaga negara dan BUMN sebagai lembaga yang paling dirugikan atas tindakan kecurangan laporan keuangan dimana masing masing Pemerintahan sebesar 48,5% dan BUMN sebesar 31,8%.

Fraud laporan keuangan timbul sebagai dampak dari teori agen-principle yang menimbulkan kondisi adanya konflik kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen, dimana para pemangku kepentingan (pemegang saham/principle) bertujuan untuk meningkatkan nilai modal yang di investasikan, sedangkan manajemen (agent) bertujuan mencapai kompensasi hasil kinerja yang besar, sehingga memberikan konsekuensi logis bahwa tindakan kecurangan dimotivasi oleh suatu tujuan yang bersifat materi terlepas dari sikap etis bahwa tindakan tersebut merugikan pihak lain (pemegang saham). Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan pencegahan dan pendeteksian untuk mengatasi masalah fraudulent financial statement dengan menggunakan metode pendeteksian kecurangan (Lionardi dan Suhartono, 2022).²⁹ Hasil Survey Association of certified fraud examiner (ACFE) Global (2019-2022) menyatakan bahwa sekitar 58% kasus fraud dilakukan secara berkelompok sementara 42%nya dilakukan sendiri.³⁰

Fraud Hexagon Theory Fraud hexagon theory diperkenalkan Georgios L. Vousinas pada tahun 2019 sebagai pengembangan teori fraud sebelumnya yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi tanda-tanda terjadinya fraud melalui enam variabel sehingga dapat menjadi langkah preventif dan deteksi pada kasus kecurangan. Penambahan elemen collusion pada fraud pentagon theory Crowe H (2011) dikarenakan collusion memiliki peran penting sebagai variabel terjadinya fraud. Collusion yang terbentuk antara karyawan perusahaan atau karyawan dengan pihak eksternal akan membuat tindak pidana atau fraud yang merugikan pihak ketiga lebih sulit untuk dihentikan (Vousinas, 2019). Penambahan ini menjadikan teori fraud

²⁷ Asmorowati et al.

²⁸ Asmorowati et al.

²⁹ Nurul Hazimah Elfath and Mia Angelina Setiawan, "Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 6, no. 4 (2024): 1698–1714.

³⁰ Elfath and Setiawan.

sebelumnya yang disingkat dengan SCORE menjadi SCCORE (Stimulus (Pressure), Capability, Collusion, Opportunity, Rationalization, dan Ego (Arrrogance)).³¹

Fraudulent Financial Statement Fraudulent Financial Statement adalah bentuk kesengajaan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan untuk mengelabui para pengguna laporan keuangan dengan cara memanipulasi informasi yang tersaji dengan tujuan agar kinerja keuangan perusahaan terlihat baik padahal kenyataannya tidak. Dijelaskan juga sebagai skema dimana karyawan dengan sengaja membuat pernyataan palsu (salah saji) atau menghilangkan informasi material pada laporan keuangan perusahaan (ACFE, 2022). Pengaruh Pressure Terhadap Fraudulent Financial Statement Pressure terjadi ketika pelaku mendapat tekanan yang memotivasinya untuk melakukan fraud baik bersifat financial atau non-financial (Vousinas, 2019). Pressure dalam penelitian ini diproksikan dengan financial target. Financial Target merupakan gambaran kondisi keuangan yang ingin dicapai perusahaan atas usaha yang dikeluarkan (Bawekes et al., 2018).³²

Teori keagenan menjelaskan pressure yang diberikan pemegang saham kepada manajemen untuk menaikkan laba dan mengurangi kerugian akan mendorong manajemen untuk melakukan fraudulent financial statement. Teori keagenan menjelaskan agent harus bertanggung jawab atas semua pekerjaannya kepada principal. financial target yang ditetapkan pemegang saham kepada manajemen dapat mempengaruhi keputusan dan perilaku manajer. Ketika manajemen menghadapi kesulitan untuk memenuhi financial target, manajer akan termotivasi untuk melakukan fraudulent financial statement untuk mencapai financial target yang ditetapkan oleh pemegang saham (Jao et al., 2021).

Sebagai bentuk pencegahan terkait resiko ini salah satu mekanisme yang digunakan oleh pemegang saham untuk mempengaruhi perilaku manajemen dan memastikan manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham adalah dengan melakukan pergantian direksi (change in director). Teori keagenan menjelaskan dewan direksi dapat memiliki kepentingan memperkaya diri sendiri, sehingga perusahaan mengganti direksi untuk mengurangi kemungkinan terjadi konflik keagenan yang terjadi karena manajemen memiliki informasi terkait kondisi dan keuangan perusahaan lebih baik dibandingkan pemegang saham karena manajemen merupakan bagian internal dari perusahaan itu sendiri sementara pemegang saham merupakan bagian external perusahaan (Herninta, 2019).³³ Unsur-Unsur Kecurangan dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk sebagai berikut:³⁴

- a. Harus terdapat salah pernyataan (misrepresentation)
- c. dari suatu masa lampau (past) atau sekarang (present)
- d. fakta bersifat material (material fact)

³¹ Elfath and Setiawan.

³² Elfath and Setiawan.

³³ Elfath and Setiawan.

³⁴ Anisa Putri, "Kajian: Fraud (Kecurangan) Laporan Keuangan," *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi* 3, no. 1 (2012): 13–22, <https://doi.org/10.33558/jrak.v3i1.142>.

- e. dilakukan secara sengaja atau tanpa perhitungan (make-knowingly or recklessly) untuk tujuan tertentu misalnya menipu
- f. Dilakukan oleh orang-orang dari dalam atau luar organisasi
- g. dengan maksud (intent) untuk menyebabkan suatu pihak beraksi
- h. Secara langsung atau tidak langsung merugikan orang
- i. Pihak yang dirugikan harus beraksi (acted) terhadap salah pernyataan tersebut (misrepresentation)
- j. yang merugikannya (detriment) Kecurangan disini juga termasuk (namun tidak terbatas pada) manipulasi, penyalahgunaan jabatan, penggelapan pajak, pencurian aktiva, dan tindakan buruk lainnya yang dilakukan oleh seseorang yang dapat mengakibatkan kerugian bagi organisasi/perusahaan.
- k. Adanya perbuatan-perbuatan yang melawan hukum.
- l. Untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok
- m. Kecurangan biasanya mencakup tiga langkah, yaitu:
 - a). Tindakan (the act).
 - b). Penyembunyian (the concealment).
 - c). Konfers (the conversion).

Tindakan kecurangan biasanya adalah pencurian (theft). Dalam contoh yang sederhana, pencurian dana kas kecil merupakan tindakan. Apabila tindakan telah selesai, usaha harus dilakukan oleh pelaku untuk menyembunyikan kecurangan tersebut. Dalam kasus pencurian kas, memalsukan saldo dalam akun kas merupakan penyembunyian. Setelah aktiva disalahgunakan, dan fakta disembunyikan, pelaku harus mengkonversikan aktiva tersebut untuk menikmatinya. Dalam kasus pencurian dana kas kecil, konversi terjadi apabila pelaku mendepositokan dana tersebut kedalam rekeningnya, atau melakukan pembelian uang kejahatannya. Faktor -Faktor Pendorong Manusia Berbuat Curang Sebenarnya apa yang membuat seseorang melakukan fraud, padahal bila tahu bagaimana akhirnya, tentu orang tidak akan melakukan fraud. Apa yang membuat mereka terdorong untuk melakukannya dan membenarkan apa yang mereka lakukan? Secara sederhana dua segitiga berikut ini dapat bercerita banyak tentang hubungan-hubungan yang mendorong terjadinya fraud Kecurangan dapat dilakukan oleh karyawan, manajemen, pemasok, pelanggan.³⁵

Contoh kecurangan langsung yang dilakukan karyawan misalnya pengambilan uang kas, persediaan dan peralatan perusahaan, dan kecurangan yang melibatkan pihak ketiga misalnya suap/kick back/bribe. Kecurangan yang dilakukan oleh manajemen misalnya rekayasa laporan keuangan untuk mempertinggi laba bersih, investasi fiktif (investment scams) dan lain-lain. Kecurangan yang dilakukan oleh pemasok misalnya menaikkan harga sepihak (overcharge), pengiriman barang bermutu rendah, kekurangan atau tidak mengirimkan barang yang sudah dibayar. Kecurangan yang dilakukan oleh pelanggan misalnya tidak membayar barang yang dikirim, pembobolan bank dan lain-lain. Faktor-faktor penyebab kecurangan mungkin karena tekanan (pressure) keuangan, penyakit mental, ataupun tekanan karena beban pekerjaan.

³⁵ Putri.

Faktor Pemicu Fraud Dalam bukunya yang berjudul *Fraud Examination*, Steve Albrecht (dalam Miyosi Ariefiansyah) mengatakan bahwa ada 3 hal yang menyebabkan seseorang melakukan fraud, yaitu:³⁶

1. Tekanan atau Pressure
2. Kesempatan atau Opportunity
3. Rasional
4. Tekanan atau Pressure

Menurut Amin Widjaja Tunggal, 2001: 3, tekanan keuangan mungkin bias terjadi karena sifat:³⁷

1. Tamak,
2. Besar pasak dari pada tiang,
3. Terlilit utang,
4. Kebutuhan biaya pengobatan,
5. Kebutuhan uang mendesak,
6. Kerugian keuangan/aktiva pribadi.
7. Penyakit mental mungkin karena: berjudi, menggunakan obat-obatan terlarang, dan perilaku seksual yang mahal.
8. Tekanan beban pekerjaan mungkin karena lembur jam kerja yang terlalu lama, merasa kurang dihargai sesuai prestasi, jenjang karir (career path) yang tidak jelas dan lain-lain.

Pada dasarnya perasaan cukup dalam diri dapat mencegah terjadinya kecurangan disamping itu rasa memiliki sesuatu yang bukan miliknya juga mendorong tindakan sewenang-wenang terhadap asset yang dititipkannya. Bahwa manajemen sebagai pihak yang memiliki hak kuasa atas perusahaan wajib menjalankan tindakannya secara amanah, sedangkan pemilik sebenarnya adalah pemegang saham. Sikap memimiliki memiliki konsekuensi bahwa hak milik memiliki sifat absolut terbatas sementara hak kuasa hanya dapat melakukan tindakan hukum apabila diizinkan oleh pemilik. Beberapa contoh fraud yang disebabkan karena adanya tekanan, adalah:³⁸

1. Salah seorang karyawan bagian keuangan memanipulasi laporan keuangan dengan me-mark up laba menjadi lebih tinggi dari yang seharusnya karena tekanan pihak manajemen. Mark up laba tersebut dipergunakan untuk menaikkan citra perusahaan di mata investor dan pemegang saham. Dengan begitu secara tidak langsung, kinerja karyawan tersebut juga dianggap baik.
2. Seorang pegawai di suatu perusahaan melakukan tindak korupsi karena tekanan dari sang istri yang memiliki gaya hidup mewah.
3. Pegawai bagian pemasaran melakukan manipulasi penjualan karena tekanan dari perusahaan untuk mendapatkan omzet yang tinggi

³⁶ Putri.

³⁷ Putri.

³⁸ Putri.

4. Kebiasaan buruk seorang karyawan (judi, mabuk-mabukan, dan narkoba) telah menyeretnya untuk melakukan fraud yaitu dengan menyelewengkan uang perusahaan yang dipercayakan kepadanya.

Bentuk-bentuk tekanan atau pressure yang menyebabkan seseorang melakukan fraud ada 4 (empat), yaitu:³⁹

1. Financial Pressure Masalah keuangan memang bisa membuat seseorang melakukan tindakan yang tidak jujur (fraud). Tekanan- tekanan karena masalah keuangan tersebut bisa dipicu karena gaya hidup yang berlebihan, tidak puas dengan apa yang didapat sekarang ini (rakus), banyak hutang atau tanggungan, dll. Penyebab Fraudulent Financial Reporting menurut Imam Sarwoko dll (2005), kecurangan dalam laporan keuangan dapat menyangkut tindakan yang disajikan berikut ini :
 - a. Manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya yang menjadi sumber data bagi penyajian laporan keuangan.
 - b. Representasi yang dalam atau penghilangan dari laporan keuangan, peristiwa, transaksi, atau informasi signifikan.
 - c. Salah penerapan secara sengaja prinsip akuntansi yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi, cara penyajian atau pengungkapan. Fraudulent financial reporting juga dapat disebabkan karena adanya kolusi antara manajemen perusahaan dengan akuntan publik.
2. Vice Kebiasaan buruk yang sudah mendarah daging dan tak bisa dihilangkan begitu saja, juga membuat seseorang bisa terdorong untuk melakukan tindakan fraud, terlebih bila kebiasaan-kebiasaan tersebut memerlukan dana yang cukup banyak, seperti: berjudi, minuman keras, dan prostitusi. Semua kebiasaan-kebiasaan tersebut memerlukan dana yang cukup besar untuk memenuhinya. Itu sebabnya, mengapa seseorang yang sudah kecanduan dengan salah satu hal yang telah disebutkan sebelumnya bisa melakukan fraud.
3. Work- related pressure Hubungan yang tidak baik dengan salah satu pihak perusahaan juga bisa membuat seseorang melakukan fraud. Ketidakpuasan dalam pekerjaan yang disebabkan karena pihak lain yang ada dalam perusahaan bisa mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang tidak baik berupa fraud.
4. Other pressure Tekanan lainnya yang bisa membuat seseorang melakukan fraud misalnya: tekanan dari pihak istri atau tunangan yang disertai ancaman yang menyatakan bahwa bila tidak bisa memenuhi semua keinginannya maka ia akan minta cerai atau putus, persaingan dengan teman seangkatan yang membuat seseorang merasa harus melakukan fraud agar tidak merasa malu dengan teman seangkatan yang mungkin dinilai lebih sukses, dll.

³⁹ Putri.

Bila tidak kuat dengan tekanan-tekanan tersebut, seseorang akan memilih untuk melakukan fraud demi adanya sebuah pengakuan baik dari istri/ tunangan maupun dari teman. Memang mungkin tindakan tersebut dirasa tidak rasional, namun itulah manusia yang kadang-kadang bisa melakukan sesuatu yang tidak rasional. Hanya karena ingin diakui sebagai orang yang telah sukses dan kaya, seseorang dapat melakukan apa saja termasuk fraud. Atau hanya karena tidak ingin istrinya minta cerai atau tunangannya minta putus, seseorang juga rela untuk menjebloskan dirinya ke dalam tindakan yang nista, yaitu fraud. Ada ungkapan yang secara mudah ingin menjelaskan penyebab atau akar permasalahan dari fraud ini, yaitu fraud by need, fraud by greed and fraud by opportunity.⁴⁰

Dalam kehidupan secara individu kita membutuhkan suatu informasi yang berkaitan dengan bidang akuntansi, Misalnya kita seorang mahasiswa yang merantau untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi pasti kita akan membuat catatan tentang penggunaan uang kita dalam periode bulanan, triwulan maupun tahunan yang pastinya uang tersebut pemberian orang tua, yang mana mahasiswa tersebut telah menerapkan akuntansi, dan demikian perusahaan baik perseorangan maupun perusahaan besar. Mereka melakukan itu karena kebutuhan informasi digunakan untuk pengambilan keputusan, yang mana mahasiswa tersebut mengetahui berapa jumlah uang yang diberikan orangtua kepadanya, untuk apa uang tersebut digunakannya dan berapa jumlah uang yang dikeluarkannya setiap bulan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai laporan kepada orang tua dalam penggunaan uang tersebut yang nantinya orang tua mengetahui berapa uang yang akan diberikannya kembali.⁴¹

Perusahaan dalam jenis manufaktur, pada saat Indonesia mengalami inflasi, manajer harus mengetahui berapa harga bahan baku di pasar sehingga dalam penjualan produk di pasar akan memperoleh laba atau mengalami penurunan, dan apakah manajer mengganti bahan baku tersebut sehingga permintaan dalam penjualan dengan harga yang mana produk tersebut bisa menaikkan target penjualan. Sehingga informasi itu sangat penting untuk tindakan seorang manajer. Baik dalam pemerintah, perusahaan dan perorangan yang mana pelaku ekonomi ini harus bertanggungjawab kepada kepada stakeholdernya, yang mana informasi akuntansi yang mereka terima akan menggunakan dalam proses pengambilan keputusan. Seperti pemerintah dalam penggunaan anggaran kasnya, perusahaan dalam pembayaran pajak terhutangnyanya dan agen (*manajer*) terhadap principal (*Pemilik*). Dengan demikian pertanggungjawaban terlihat adanya informasi dari yang mempertanggung jawabkan kepada yang menerima pertanggung jawaban. Terlihat akuntansi membantu dalam menghasilkan informasi yang diperlukan maka disdefenikan sebagai informasi akuntansi (*accounting information*). Dari kesimpulan diatas Ada 3 kegunaan informasi akuntansi yaitu:⁴²

⁴⁰ Putri.

⁴¹ Siti Rahmi, *Bahan Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*, Padang: LPPM Universitas Bung Hatta, 2021, en.id1lib.org/book/17924120/39e0b8.

⁴² Rahmi.

1. Mendapatkan informasi akuntansi (*accounting information*) sehingga dapat bertindak dalam pengambilan keputusan.
2. Memberikan pertanggungjawaban (*accountability*) para pelaku ekonomi.
3. Mengetahui perkembangan perusahaan (*going concern*) dari tahun ketahun
 Para pemangku kepentingan dalam informasi laporan keuangan terdiri dari pihak internal maupun eksternal, yang dapat digambarkan sebagai berikut: ⁴³
 - a. Pemilik (Owner)
 Pemilik perusahaan ingin mengetahui apakah bisnis dalam perusahaan berjalan dengan baik atau tidak. Misalnya pemegang saham mengetahui berapa deviden yang diperolehnya dari laba perusahaan dan owner mengetahui apakah perusahaan dalam kondisi yang laba ditahan artinya deviden tidak bisa diberikan kepada owner atau perusahaan dalam keadaan kondisi bangkrut.
 - b. Manajemen
 Manajer mempunyai tanggungjawab dalam mengelola perusahaannya, misalnya manajer penjualan ingin mengetahui berapa laba perusahaan yang diperoleh periode tahun yang lalu dengan tahun berjalan.
 - c. Karyawan
 Karyawan ingin mengetahui tentang posisi keuangan yang diperoleh perusahaan dalam operasional nya. Misalnaya Tingkat kesejahteraan yang diperoleh karyawan, maupun kepentingan karyawan lainnya.
 - d. Kreditor
 Kreditor adalah pihak yang memberikan pinjaman kepada perusahaan , dan menolak pinjaman apabila informasi keuangan perusahaan dalam keadaan buruk dan perusahaan terlebih dahulu mengetahui laporan keuangan perusahaan agar dalam pemulangan pinjaman kedepan tidak mengalami kredit macet. Misalnya peminjaman uang untuk pembelian aktiva tetap.
 - e. Pemerintah
 Pemerintah berhak memungut pajak dari perusahaan yang memperoleh laba selama priode akuntansi dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Misalnya pajak penghasilan dari keuntungan usaha.
 - f. Investor
 Investor adalah seseorang yang mempunyai modal di dalam perusahaan. Dan Investor dapat berinvestasi dalam perusahaan yang mana investor tersebut membutuhkan informasi keuangan perusahaan. Misalnaya Menanamkan modal awal dalam perusahaan dan berinvestasi saham.
 - g. Konsumen
 Konsumen bagian dari pemakai prodak yang dijual oleh perusahaan, atau merupakan patner bisnis perusahaan yang dapat mengevaluasi hubungan dengan perusahaan. Misalnaya pelanggan dalam pembelian dan penjualan prodak.
 - h. Masyarakat
 Masyarakat ingin mengetahui kontribusi perusahaan dalam perekonomian

⁴³ Arif Surahman, *Pengantar Akuntansi Satu* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021).

sebagai pelaku ekonomi yang mana masyarakat dapat memperoleh bantuan berupa CSR (Corporate Social Responsibility) Misalnya Bantuan untuk UMKM (Usaha Mikro kecil dan Menengah), bantuan untuk meningkatkan prasarana desa berupa jalan umum, irigasi desa, dll.

- i. Beasiswa Penelitian
Kaum akademik memperoleh informasi tentang asset, kewajiban, pendapatan, biaya, laba perusahaan dan data pemegang saham yang terdapat dalam catatan akuntansi perusahaan. Misalnya Riset Penelitian dan pengembangan produk.
- j. Lembaga Keuangan
Lembaga keuangan membutuhkan informasi akuntansi dalam memberikan pinjaman untuk melihat kelayakan dan menganalisa posisi keuangan perusahaan. Misalnya pembiayaan.
- k. Otoritas Pajak
Kredibilitas pajak perusahaan dapat menyertakan informasi keuangan yang bertujuan untuk melihat rekam jejak keuangan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan bersangkutan. Misalnya dalam melihat apakah perusahaan sudah memenuhi aturan perpajakan atau adakah perusahaan dalam keadaan pajak belum bayar atau pajak terhutang.
- l. Regulator
Badan pemerintahan seperti Departemen Hukum atau yang lainnya membutuhkan informasi akuntansi untuk melihat aktivitas perusahaan sesuai dengan mentaati peraturan undang-undang yang berlaku yang dijalankan perusahaan misalnya hak dagang, hak merek, hak cipta.

Akuntansi dapat dibedakan dalam bidang yang dipelajari oleh para penerima manfaat adalah sebagai berikut:⁴⁴

1. Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)
Bidang akuntansi keuangan menyajikan suatu data dari siklus akuntansi untuk membuat suatu laporan keuangan. Dimana Laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berupa neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal atau laporan laba ditahan, laporan arus kas. Laporan tersebut sebagai informasi pihak intern maupun ekstern perusahaan dalam pengambilan keputusan.
1. Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)
Bidang akuntansi pemeriksaan ini memiliki tugas melaksanakan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan dan memberikan opini atas bukti-bukti yang dimiliki dan memiliki sifat independensi.
2. Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)
Bidang akuntansi manajemen ini membutuhkan informasi dalam menjalankan usahanya yang tujuannya mengendalikan suatu kegiatan dari perusahaan, memonitor arus kas dan menilai alternatif dalam pengambilan keputusan untuk memberikan bantuan pihak internal perusahaan dalam menentukan kebijakan.

⁴⁴ Rahmi, *Bahan Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*.

3. Akuntansi Biaya (Cost Accounting)
Akuntansi biaya memfokuskan kepada mencatat, menghitung, menganalisis, dan mengendalikan biaya pada perusahaan manufaktur yang menentukan berapa besarnya harga pokok produksi dari satu produk.
4. Akuntansi Perpajakan (Tax Accounting)
Akuntansi perpajakan ini bagian yang digunakan dalam persiapan data untuk perhitungan pajak yang wajib dibayar oleh perusahaan kepada pemerintah.
5. Penganggaran (Budgeting)
Bidang akuntansi ini melakukan kegiatan menyusun anggaran, baik anggaran pendapatan maupun anggaran biaya dengan mempunyai alat control diperusahaan.
6. Akuntansi Pemerintahan (Governmental Accounting)
Akuntansi yang digunakan dalam badan pemerintahan yang tujuannya untuk menyajikan laporan keuangan pemerintah, pengendalian dan pengawasan keuangan negara.
7. Sistem Akuntansi (Accounting System)
Bidang sistem akuntansi ini berfungsi melaksanakan terlebih dahulu pencatatan akuntansi mulai dari bukti sampai dengan laporan keuangan dengan menyusun suatu prosedur pencatatannya, sehingga memperoleh informasi akuntansi yang akhirnya mengambil suatu keputusan.
8. Akuntansi Pendidikan (Education Accounting)
Akuntansi pendidikan ini bidang spesialisasi ada syariah dan ada konvensional, dalam pengetahuan ilmu akuntansi biasanya mengajar ilmu akuntansi, membuat kurikulum dan penyebaran ilmu akuntansi kepada masyarakat.
9. Akuntansi Internasional (International Accounting)
Akuntansi internasional ini merupakan bidang yang menangani isu-isu dalam suatu transaksi internasional dalam perusahaan yang multi nasional. Aspek yang menggambarkan standar akuntansi, praktek akuntansi dari berbagai negara serta perbandingan dalam standar dan praktek termasuk dalam bidang ini yang mencakup misalnya laporan keuangan dari transaksi internasional, perpajakan dalam perusahaan internasional, audit internasional dan manajemen yang dilakukan dalam bisnis internasional.
10. Akuntansi Sosial (Social Accounting)
Akuntansi sosial ini mencakup dana-dana kesejahteraan suatu masyarakat. Dimana perilaku yang berkaitan dengan pemerintah atau pun perusahaan terhadap kinerja yang baik, untuk analisis terhadap ekonomi masyarakat secara makro.

Profesi adalah suatu bidang yang dimiliki seseorang dan memiliki keahlian seperti akuntan, dokter, notaries, dll. Yang mana proses keahlian tersebut dilalui dengan pendidikan formal maupun informal maka disebutlah mereka itu ahli dibidangnya dengan sebutan profesional. Maka akuntansi sangatlah istimewa dipandangan masyarakat. Dimana para profesi akuntan menetapkan standar kualitas, menegakkan etika profesi, memelihara martabat dan kehormatan, Integritas yang

tinggi, mewujudkan kepercayaan atas kerja profesi akuntan, wadah komunikasi, konsultasi, koordinasi serta usaha bersama yang diperlukan sehingga para akuntan bergabung dalam organisasi IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) yang didirikan pada 23 Desember tahun 1957 oleh lima orang anggota akuntan dengan tujuan mengembangkan dan mempertinggi mutu pendidikan akuntansi dan pekerjaan akuntan terutama akuntan public (karena baru memiliki 11 anggota IAI pada saat itu dan kebanyakan auditor). Pada Tahun 1986 seksi Akuntan Manajemen dan Seksi Akuntan Pendidik didirikan.

Profesi akuntan mulai berkembang pesat dikarenakan dikeluarkannya Undang-undang penanaman modal asing pada tahun 1967 dan diikuti dikeluarkannya undang-undang penanamn modal dalam negeri ditahun 1968. Hal inilah yang menjadi pendorong perkembangan profesi akuntan. Selain itu perusahaan baru mulai bermunculan sehingga investasi di Indonesia mulai semakin baik sehingga meningkatkan kebutuhan tenaga akuntan . Dimana sektor pemerintahan, proyek pembangunan yang harus dikelola melalui dana APBN dan non APBN membutuhkan sistem pertanggungjawaban sehingga perkembangan tenaga akuntan semakin diperlukan. Dalam bidang akuntansi Ada 5 Profesi Akuntan yaitu

1. Institute Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
2. Institute Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)
3. IAI Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd)
4. IAI Kompartemen Akuntan Sektor Publik (IAI-KASP)
5. IAI Kompartemen Akuntan Pemerintah

Pada tanggal 24 Mai 2007 berdirinya akuntan Indonesia, yang dinamakan perkumpulan atau organisasi yang disingkat IAPI (Institute Akuntan Publik Indonesia) , yang memiliki badan hukum yang dibuat melalui rapat umum anggota IAI- Kompartemen Akuntan Publik. Pada kongres IAI ke X tanggal 23 Nopember 2006 dimana Drs Ahmadi Hadibroto sebagai ketua dewan pengurus nasional IAI mengusulkan perluasan IAI, sehingga IAI memiliki memiliki akuntan yang independen dan mandiri dalam mengembangkan profesi akuntan publik. IAPI harus dapat memenuhi syrat IFAC (International Federation Of Accountans) yang berkaitan dengan profesi dan etika akuntan publik. SEhingga persyaratan yang diminta IFAC tercantum dalam SMO (Statement Of Member Obligation).

Pada tanggal 4 juni 2007 diterima secara resmi IAPI sebagai anggota yang pertama oleh IAI. Dan pada tanggal 5 Februari 2008 Pemerintah R.I melalui peraturan menteri keuangan nomor 17/PMK.01/2008 IAPI sebagai organisasi profesi akuntan publik yang berwenang melaksanakan ujian sertifikasi akuntan publik, penyusunan dan penerbitan standar professional dan etika akuntan publik, dan menyelenggarakan program pendidikan berkelanjutan bagi seluruh akuntan publik di Indonesia.

Pada tanggal 01 april 2008 didirikan IAMI (Institute akuntan manajemen Indonesia) yang mana IAMI ini merupakan Asosiasi Profesi Akuntan dibawah Ikatan Akuntan Indonesia dalam pengembangan pengetahuan dan praktek akuntansi manajemen dan keuangan serta bidang lainnya yang berkaitan dengan etika, tanggung

jawab sosial dan lingkungan. Para akuntan IAMI ini banyak yang memiliki pekerjaan sebagai eksekutif baik perusahaan negara, pemerintah dan swasta. Tujuan IAMI tersebut adalah

1. Menyelenggarakan ujian sertifikasi profesi akuntansi manajemen (CPMA)
2. Meningkatkan pengetahuan praktek manajemen keuangan, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, manajemen keberlanjutan dan
3. Berprestasi aktif dalam penegakan good governance dan bertanggung jawab social dan lingkungan dalam persepektif nasional dan internasional.

Pada tanggal 16 maret 1996 di Yokyakarta didirikannya Ikatan Akuntan Indonesia Kompertemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd), Akuntan pendidik adalah akuntan yang bekerja di lembaga-lembaga pendidikan dari pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi, baik formal maupun informal. Tugas dari akuntan pendidik antara lain mengajar, dan melakukan penelitian di bidang akuntansi. Pada rapat tersebut ditetapkan periode 1996-1999 dalam pengurus IAI-KAPd yang disusun dalam rapat terdapatnya nilai-nilai moral yang dimiliki oleh IAI-KAPd :

- a. Ketakwaan
- b. Integritas
- c. Intelektualitas
- d. Profesionalisme

Strategi yang akan dilakukan oleh IAI-KAPd adalah

- a. Menyebarkan perkembangan akuntansi
- b. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, loka karya, seminar, dan kegiatan pendidikan lainnya
- c. Menjalin kerjasama anatar lembaga pendidikan dan pemnelitian di dalam dan luar negeri
- d. Menjalin kerjasama dengan lembaga internal dan eksternal organisasi IAI
- e. Menciptakan suasana kondusif untuk penelitian akuntansi

Sasaran yang akan dicapai oleh IAI-KAPd adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan akuntan pendidik dalam bidang pendidikan dan penelitian akuntansi dengan dilandasi nilai-nilai moral
- b. Meningkatkan peran serta organisasi dalam penentuan arah pendidikan akuntansi di Indonesia

Pentingnya akuntansi sektor publik dalam dunia pendidikan sangat kita rasakan dengan kebijakan pemerintah untuk masyarakat luas. Dimana negara Indonesia kita lihat menjalankan dengan orientasi pendidikan akuntansi lebih ke Amerika Serikat yang tidak mengenal akuntansi sektor publik karena menekankan pada sektor swasta. Dipertengahan tahun sembilan puluhan akuntansi sektor publik perlu dikembangkan terhadap pelayanan publik misalnya telekomunikasi dan listerik perlu diungkapkan ke publik dalam pelayanan yang berkaitan dengan perusahaan-perusahaan yang domainnya terhadap publi. Sehingga muncullah pada tahun 2021 yang dikeluarkan

Departemen keuangan tentang RUU akuntan publik terdiri dari :

1. Melindungi kepercayaan public diberikan kepada akuntan public
2. Memberikan kerangka hukum yang lebih jelas bagi akuntan public
3. Mendukung pembangunan ekonomi nasional dan menyiapkan akuntan dalam menyongsong era liberalisasi jasa akuntan public.

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di instansi-instansi pemerintah, baik di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, tugas akuntan pemerintah antara lain membuat laporan keuangan pemerintah. Selain profesi akuntan tersebut diatas, profesi akuntansi yang tergolong baru adalah akuntan forensik adalah akuntan yang bertugas untuk mencari, mengumpulkan, menganalisis dan mengambil kesimpulan atas kejahatan keuangan. Contoh profesi akuntan forensik seperti KPK yang bertugas menyelesaikan kasus-kasus keuangan di Indonesia.

Siklus akuntansi (*accounting cycle*) menurut Sofyan Syafri Hrahap (2003:16) dalam buku Teori Akuntansi bahwa proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini, maka diinput ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan. Kegiatan yang menggambarkan siklus akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menganalisis transaksi dan memiliki bukti dari transaksi
2. Mencatat akun ke buku jurnal
3. Memposting akun ke buku besar
4. Menyusun neraca saldo
5. Membuat jurnal penyesuaian
6. Menyusun neraca lajur/kertas kerja
7. Menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, Laporan perubahan ekuitas/modal atau laporan laba ditahan, laporan neraca
8. Membuat jurnal penutup dan neraca saldo penutup
9. Membuat jurnal penyesuaian kembali atau jurnal pembalik

Perusahaan (*Business*) adalah suatu organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan bahan baku dan tenaga kerja diproses menjadi barang atau jasa untuk dijual kepada konsumen yang membutuhkan. Dengan demikian penggolongan perusahaan dibedakan dengan jenis kegiatan perusahaan dan badan usaha perusahaan. Jenis perusahaan terdiri dari :

1. Perusahaan jasa, adalah perusahaan yang kegiatannya memberikan pelayanan dalam mendapatkan kemudahan, kenyamanan, dan kenikmatan kepada masyarakat yang membutuhkannya. Contohnya : perusahaan transportasi untuk mengangkut orang atau barang ketempat tujuannya, biro wisata membawa pelanggannya ketempat objek wisata tertentu, perbankan memberikan simpan pinjam kepada nasabahnya, salon memotong rambut pelanggannya, konsultan memberikan nasehat kepada kliennya, dll.

2. Perusahaan dagang, adalah perusahaan yang kegiatannya membeli barang dan menjual kembali barang tersebut tanpa merubah barang tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Contohnya : Perusahaan gramedia store jual/beli berbagai macam buku, perusahaan maju bersama, alfamidi jual/beli barang konsumsi, perusahaan sogo store jual/beli pakaian, dll
3. Perusahaan manufaktur, adalah perusahaan yang kegiatannya melalui proses produksi yang melibatkan faktor produksi yaitu membeli bahan baku, mengolah bahan tersebut menjadi barang jadi. Contohnya : Perusahaan samsung misalnya mesin cuci, perusahaan kimia farma misalnya obat-obatan, perusahaan inofood misalnya kecap, perusahaan aqua misalnya minuman, dll.

Badan usaha terdiri dari :⁴⁵

1. Perusahaan perorangan (*Proprietorship*) adalah perusahaan yang modalnya dimiliki oleh satu orang, sehingga pemilik sekaligus manajer. Contoh bengkel, salon, dll
2. Perusahaan persekutuan (*Partnership*) adalah perusahaan yang modalnya dimiliki dua orang atau lebih yang saling bekerjasama dalam menjalankan usahanya dan kesepakatan dalam membagi keuntungan atas perjanjian yang disepakati. Contohnya Firma dan CV(*comanditaire vennootschap*)
3. Perusahaan perseroan (*Corporation*) adalah perusahaan yang modalnya terdiri atas saham-saham, dimana perusahaan yang sahamnya diperjualbelikan di bursa saham maka perusahaan disebut perusahaan go public atau perusahaan terbuka disingkat (Tbk), dan apabila saham dimiliki kalangan tertentu disebut perusahaan tertutup disingkat (PT).
4. Koperasi adalah kumpulan orang-orang yang bekerja sama dan berasaskan kekeluargaan dalam melakukan usahanya, dimana modalnya berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan dan hibah.

Badan usaha yang bertujuan mencari laba maupun nir laba di syaratkan untuk mengadakan pembukuan yang sesuai dengan SAK. Adapun lembaga yang menyelenggarakan kegiatan usaha dikelompokan berdasarkan jenis perusahaannya, sebagai berikut:

1. Perusahaan Jasa (*Service Businesses*), Perusahaan Jasa adalah perusahaan yang kegiatan utamanya memberikan layanan (*Service*) kepada pelanggan. Contoh perusahaan jasa antara lain:⁴⁶

Tabel 1.1
Jenis Perusahaan Jasa dalam Bentuk Korporasi

No.	Nama Perusahaan
1	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero)
2	PT. Bank Mandiri (Persero)

⁴⁵ Rahmi, *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*.

⁴⁶ Susanti et al., *Teor. Dan Prakt. Akunt. Pengantar 1 Sesuai PSAK*.

3	PT. Adhi Karya (Persero)
4	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
5	PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)

2. Perusahaan Dagang (*Merchandising Businesses*)

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli barang dari pemasok dengan tujuan untuk di jual kepada palanggan tanpa pengolahan lebih lanjut. Contoh perusahaan dagang antara lain:

Tabel 1.2
Jenis Perusahaan Dagang

No.	Nama Perusahaan
1	Hero Supermarket Tbk
2	Matahari Department Store Tbk
3	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
4	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
5	Global Teleshop Tbk

3. Perusahaan Manufaktur (*Manufacturing Businesses*)

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan utamanya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjualnya kepada pelanggan. Contoh perusahaan manufaktur antara lain:

Tabel 1.3
Jenis Perusahaan Manufaktur

No.	Nama Perusahaan
1	Astra Internasional Tbk
2	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	Siantar Top Tbk
4	Indofarma Tbk
5	Mustika Ratu Tbk

Manajemen suatu perusahaan pada hakikatnya dapat mencatat dan melaporkan data-data keuangan yang dirasa sesuai dengan kondisi diperusahaan, hal tersebut menjadikan sulit untuk membandingkan laporan keuangan antar perusahaan. Oleh karena itu akuntan keuangan mengikuti standar akuntansi keuangan (SAK) dalam menyiapkan dan membuat laporan keuangan sehingga para investor dan pemangku kepentingan dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan dengan mudah dan akuntabel.

Prinsip dan konsep akuntansi di kembangkan dari riset, praktik akuntansi yang berlaku umum serta regulasi yang telah ditetapkan. Badan otorisasi yang memiliki

tanggung jawab utama dalam mengembangkan Standar Akuntansi di Indonesia adalah Dewan Standar Akuntansi keuangan (DSAK) yang berada di bawah naungan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Selanjutnya, DSAK menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Sejak tahun 2012 PSAK mengacu pada Standar pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards-IFRS*). Komitmen Indonesia adalah mendukung standar akuntansi yang diterima secara global di seluruh dunia.

3. Kesimpulan

Soal Latihan 1.1

1. Bagaimana pengertian akuntansi menurut AICPA?
2. Bagaimana kegiatan utama akuntansi?
3. Output dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan. Sebutkan pemakai laporan keuangan.
4. Tujuan dari perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba, sebutkan jenis- jenis perusahaan dengan pendekatan jenis usaha dan berikan contohnya.
5. Sebutkan profesi-profesi dibidang akuntansi yang anda ketahui

Referensi

- Anindya, Desy Astrid, Kurniawan, Muhammad Habibie, Dian Kusuma Wardhani, Leni Maryani, Ida Ayu Fatmayuni, Eiffeliena, Frankie Jantje Hendrikus Taroreh, Ricky Rohmanto, and Ratnawati Rafllis. *Dasar-Dasar Akuntansi : Pengantar Untuk Pemula*. Edited by Mutiara Ahsani. Cetakan Pe. Sumatera Barat: CV. Lauk Puyu Press, 2024.
- Asmowati, Tutik, Mokh Thoif, Suyanto, and Dwi Wachidiyah Ningsih. "Tindak Pidana Penyalahgunaan Pembukuan Perusahaan." *Unes Law Review* 6, no. 2 (2023): 5123–30. <https://review-unes.com/https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.
- Editorial, Mekari Jurnal. "Anglo Saxon: Akuntansi Yang Berkembang Di Amerika Serikat." *Mekari*, April 2, 2022. <https://www.jurnal.id/id/blog/anglo-saxon-jenis-akuntansi-yang-berkembang-di-amerika-serikat/>.
- Elfath, Nurul Hazimah, and Mia Angelina Setiawan. "Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 6, no. 4 (2024): 1698–1714.
- Faturachman, Fauzan Azima, Tomi J.E Hutasoit, and Asmak Ul Hosnah. "Pertanggungjawaban Dan Penegakan Hukum Pidana Korporasi Dalam Tindak Pidana Korupsi Di Indonesia." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 4, no. 2 (2024): 197–212. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i2.731>.
- Hans, K. "Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS (IAI)," 2019, 978-

- 979-9020-57-4. https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/akuntansi_keuangan_berdasarkan_sak_berbasis_ifrsedisike-4.
- Hariyani, Diah Santi. *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)*, 2016. <http://manajemen.unipma.ac.id/pengumuman/281/buku-ajar-pengantar-akuntansi-1-teori-dan-praktek>.
- Kastomo, and La Sudarman. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Sleman, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- “Laporan Keuangan PT . UNILEVER INDONESIA Tbk Per 31 Desember 2024 Dan 2023,” 2014.
- Masrohatin, Siti. *Hukum Bisnis Teori Dan Praktek Di Indonesia. Jurnal Aplikasi Bisnis*. Vol. 3, 2014.
- Mohamad Duddy Dinantara, MH, Mba Moh Sutoro, MH Muhamad Iqbal, MH JI Surya Kencana No, Pamulang A Gd, and Universitas Pamulang Tangerang Selatan -Banten. *Pengantar Hukum Bisnis*, 2019. www.unpam.ac.id.
- Muawanah, Umi. *Konsep Dasar Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Vol. 53, 2018.
- Ningrum, Hesti Widya. “Sejarah Dan Perkembangan Pertanggungjawaban Korporasi.” *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum Dan Konstitusi* 1, no. 2 (2018): 139–56. <https://doi.org/10.24090/volksgeist.v1i2.1633>.
- Priyatno, Dwidja. “Keterbukaan Beneficial Ownership Dan Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan,” 2020.
- Putri, Anisa. “Kajian: Fraud (Kecurangan) Laporan Keuangan.” *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi* 3, no. 1 (2012): 13–22. <https://doi.org/10.33558/jrak.v3i1.142>.
- Rahmi, Siti. *Bahan Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*. Padang: LPPM Universitas Bung Hatta, 2021. en.id1lib.org/book/17924120/39e0b8.
- . *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*. LPPM Universitas Bung Hatta. LPPM Universitas Bung Hatta, 2021.
- Samuel, Yudhi Christiawan. “Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Tindak Pidana Korupsi Pengadaan Barang Dan Jasa Dalam Perspektif Peraturan Perundang-Undangan.” *Hangoluan Law Review* 1, no. 1 (2022): 2588–93. <file:///C:/Users/Asus/Downloads/1.-tulisan-yudhi.pdf>.
- Santi Hariyani, Diah. *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik) Dinamik Linear*, 2016.
- Surahman, Arif. *Pengantar Akuntansi Satu*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021.
- Susanti, Diah Ayu, Sri Mulyani, Zaenal Afifi, and Naila Rizki Salisa. *Teori Dan Praktik Akuntansi Pengantar 1: Sesuai PSAK. Teori Dan Praktik Akuntansi Pengantar 1: Sesuai PSAK*. Cet. 17. Kudus, 2020.
- Syakur, Syahriljal. “Pertanggungjawaban Pidana Oleh Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) Sebagai Pelaku Pencucian Uang Dan Kejahatan Lainnya Dalam Perseroan Terbatas.” *AML/CFT Journal: The Journal of Anti Money Laundering and Countering the Financing Terrorism* 1, no. 1 (2022): 101–12. <https://doi.org/10.59593/amlcft.2022.v1i1.28>.